

LAMPIRAN

A. Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

No	Aspek- Aspek Resiliensi	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1.	Regulasi Emosi	-Strategi Narapidana dalam mengelola atau menahan emosi (kecewa, marah, Putus asa)	<p>1. Bagaimana Tanggapan anda mengenai penyakit TB paru ini apakah anda sebelumnya mengetahui tentang penyakit TB paru ini?</p> <p>2. Dapatkah anda ceritakan perasaan anda saat pertama kali mengidap TB paru Ini ?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan agar tetap tenang ketika mengetahui bahwa anda mengetahui anda mengidap TB paru?</p> <p>4. Lalu bagaimana dengan sekarang? Apakah perasaan anda masih sama seperti dulu? Bagaimana cara anda untuk mengelola perasaan yang anda sebutkan tadi?</p>	Untuk mengetahui bagaimana tanggapan serta uapaya yang dilakukan oleh narapidana agar tetap tenang ketika mengetahui dirinya divonis mengidap tuberculosis
2.	Pengendalian Impuls	-Kemampuan narapidana untuk	1. Dapatkah anda ceritakan apa yang ada di pikiran anda	Untuk mengetahui bagaimana perasaan

		mengelola stress saat menjalani keseharian di ruang perawatan	<p>ketika harus menjalani keseharian di ruang perawatan ?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda ketika harus menjalani kegiatan yang sama berulang- ulang di ruang perawatan?</p> <p>3. Bagaimana cara anda agar tidak jenuh ketika berada di ruang perawatan?</p> <p>4. Apa yang anda lakukan saat berada di ruang perawatan agar stress tidak melanda ?</p>	<p>narapidana yang mengidap TB paru ketika harus menjalani perawatan di ruang perawatan dan untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan oleh narapidana yang mengidap TB paru agar tidak jenuh atau stress ketika berada di ruang perawatan.</p>
3.	Optimis	-Keyakinan narapidana yang mengidap TB paru untuk bisa lebih baik dari sebelumnya (bisa sembuh)	<p>1. Apa yang di pikiran anda tentang penyakit anda saat ini apakah bisa sembuh?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda saat ini, apakah ada rasa optimis untuk sembuh atau sebaliknya?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan agar bisa tetap optimis untuk sembuh dari TB paru ini?</p> <p>4. Apa yang mendorong anda untuk terus berjuang melawan TB paru dan menjalani perawatan?</p>	<p>Untuk mengetahui apakah narapidana yang mengidap TB paru ini memiliki rasa optimis untuk sembuh dari penyakit TB paru ini, serta untuk mengetahui motivasi khusus yang mendorong narapidana yang mengidap TB paru untuk memiliki rasa optimis ini.</p>

			5. Apakah ada motivasi khusus yang memainkan peran penting dalam ketahanan anda?	
4.	Analisis Sebab-Akibat	-Strategi narapidana untuk mengetahui faktor penyebab dari penyakit TB paru yang ia derita saat ini	<p>1. Menurut anda, faktor apa saja yang menjadi penyebab anda bisa terinfeksi TB paru di LAPAS?</p> <p>2. Apa yang anda rasakan pada tubuh anda sebelum mengetahui anda mengidap TB paru dan sejak kapan?</p> <p>3. Apa strategi yang anda lakukan agar anda mengetahui faktor penyebab anda mengidap TB paru?</p> <p>4. Apa strategi yang anda lakukan agar TB paru yang anda derita tidak menular ke orang lain?</p>	Untuk mengetahui apakah narapidana yang mengetahui faktor penyebab, serta mengetahui strategi yang dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab dari penyakit TB paru yang diderita saat ini.
5.	Empati	-Memahami perasaan sesama narapidana yang mengidap TB paru	<p>1. Apa yang anda pikirkan ketika melihat sesama narapidana yang baru saja mengidap TB paru dan juga harus di rawat di ruang perawatan?</p> <p>2. Apa yang anda rasakan ketika tau bahwa ada narapidana yang baru mengidap TB paru ?</p>	Untuk mengetahui apakah narapidana yang mengidap TB paru merasa kasihan serta untuk mengetahui bantuan yang diberikan pada sesama narapidana yang mengidap TB paru.

			<p>3. Bagaimana cara anda membantu sesama Narapidana yang juga mengidap TB paru ?</p> <p>4. Bagaimana Tanggapan / respon dari teman satu sel terkait pengobatan yang anda jalani?</p>	
6.	Efikasi Diri	-Upaya narapidana untuk segera pulih dan menjalani keseharian seperti sediakala	<p>1. Apa yang anda ketahui tentang pengobatan TB paru ini?</p> <p>2. Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan perawatan oleh dokter dan perawat di ruang perawatan?</p> <p>3. Dapatkan anda ceritakan kira-kira upaya apa yang anda lakukan saat berada di ruang perawatan LAPAS agar bisa pulih dan beraktivitas seperti sediakala?</p> <p>4. Bagaimana pandangan anda terhadap kemampuan diri anda untuk mengatasi efek dari obat TB paru dan menjalani perawatan dengan baik?</p> <p>5. Seberapa yakin anda dapat menjalani penyakit/perawatan Tuberculosis ini ?</p>	Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan narapidana yang mengidap TB paru untuk pulih dari TB yang diderita.

7.	<i>Reacing Out</i>	-Narapidana dapat meningkatkan aspek positif atas suatu keadaan saat berada di ruang perawatan	<p>1. Dapatkah anda ceritakan apa hal positif yang anda dapatkan saat sedang menjalani pengobatan di ruang perawatan?</p> <p>2. Apa yang anda rasakan setelah mengamalkan pola hidup bersih dan sehat di ruang perawatan LAPAS?</p> <p>3. Apa upaya yang anda lakukan agar tetap istiqomah mengamalkan pola hidup sehat dan bersi di ruang perawatan LAPAS ?</p>	Untuk mengetahui apa saja hal positif yang dirasakan oleh nerapidana yang mengidap TB paru saat menjalani pengobatan di ruang perawatan LAPAS.
----	--------------------	--	--	--

B. Lampiran Form Penilaian *Professional Judgement* 1**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr.Halimatus Sakdiah, M.Si
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Judul Penelitian : Gambaran Resiliensi Pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan
Obyek Penilaian : Resiliensi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement

Dr. Hal
Dr.Halimatus Sakdiah, M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.untasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Resiliensi" pada Desain Penelitian a.n. Raisya Alifa Nur Syawa (NIM:190103040220) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banjarmasin, 8 Januari 2024
Expert Judgement

Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

C. Lampiran Form penilaian *Professional Judgement 2*

Surat Keterangan *Expert Judgement*

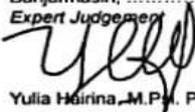
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Dosen fakultas

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Judul Penelitian : Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis
(TB) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam
Banjarmasin Kalimantan Selatan
Obyek Penilaian : Resiliensi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(tertampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement

Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

D. Lampiran *Informed Consent* Subjek Penelitian

RAHASIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di
 bawah ini:

Nama /Inisial:

Blok : Klinik Kantor 3

Tempat, Tanggal Lahir : 1957 (.67:th)

Status : (Menikah / ~~Belum Menikah~~ / ~~Cera~~)*

Menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam penelitian mengenai **Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB)** di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Teluk Dalam Banjarmasin yang dilakukan oleh Raisya Alifa Nur Syawa (190103040220) selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini saya sepenuhnya menyadari dan memahami bahwa :

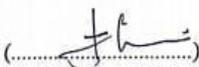
1. Bersedia berpartisipasi secara langsung dan aktif terlibat selama penelitian berlangsung.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dengan sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan.
3. Menyetujui adanya dokumentasi berupa rekaman suara dan pengambilan foto selama penelitian berlangsung.
4. Akan mendapatkan reward dari peneliti
5. Memiliki hak untuk mengundurkan diri sebagai subjek pascas saat penelitian sedang berlangsung maupun setelah penelitian berakhir.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dengan ini menyatakan (**BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~**)* secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Identitas dan informasi yang diberikan bersifat rahasia dan tidak akan diperlihatkan secara umum kecuali untuk keperluan penelitian.

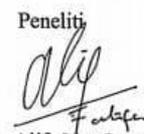
Dosen Pembimbing : Imadduddin, M.A. M.Kes. (Hp : 087720976464)

Banjarmasin, 12 - 02 2024

Subjek penelitian

(..... )
 *coret yang tidak perlu

Peneliti


 Raisya Alifa Nur Syawa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

RAHASIA

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama /Inisial: [REDACTED]

Blok : C.2

Tempat, Tanggal Lahir : Pelaihari, 22 Sept 1986 (36 th)

Status : (Menikah / Belum Menikah / Cerai)*

Menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam penelitian mengenai **Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB)** di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Teluk Dalam Banjarmasin yang dilakukan oleh Raisya Alifa Nur Syawa (190103040220) selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini saya sepenuhnya menyadari dan memahami bahwa :

1. Bersedia berpartisipasi secara langsung dan aktif terlibat selama penelitian berlangsung.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dengan sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan.
3. Menyetujui adanya dokumentasi berupa rekaman suara dan pengambilan foto selama penelitian berlangsung.
4. Akan mendapatkan reward dari peneliti
5. Memiliki hak untuk mengundurkan diri sebagai subjek pascas saat penelitian sedang berlangsung maupun setelah penelitian berakhir.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dengan ini menyatakan (**BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~**)* secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Identitas dan informasi yang diberikan bersifat rahasia dan tidak akan diperlihatkan secara umum kecuali untuk keperluan penelitian.

Dosen Pembimbing : Imadduddin, M.A. M.Kes. (Hp : 087720976464)

Banjarmasin, 13 - 02 - 2024

Subjek penelitian

[REDACTED]

*coret yang tidak perlu

Peneliti

[Handwritten Signature]

Raisya Alifa Nur Syawa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

RAHASIA

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama /Inisia.

Blok : 6

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin 15/05/1990 (...33 th)

Status : (Menikah / Belum Menikah / Cerai)*

Menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam penelitian mengenai **Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB)** di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Teluk Dalam Banjarmasin yang dilakukan oleh Raisya Alifa Nur Syawa (190103040220) selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini saya sepenuhnya menyadari dan memahami bahwa :

1. Bersedia berpartisipasi secara langsung dan aktif terlibat selama penelitian berlangsung.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dengan sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan.
3. Menyetujui adanya dokumentasi berupa rekaman suara dan pengambilan foto selama penelitian berlangsung.
4. Akan mendapatkan reward dari peneliti
5. Memiliki hak untuk mengundurkan diri sebagai subjek pada saat penelitian sedang berlangsung maupun setelah penelitian berakhir.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dengan ini menyatakan (**BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA**)* secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Identitas dan informasi yang diberikan bersifat rahasia dan tidak akan diperlihatkan secara umum kecuali untuk keperluan penelitian.

Dosen Pembimbing : Imadduddin, M.A. M.Kes. (Hp : 087720976464)

Banjarmasin; 15 - 02 - 2024

Subjek penelitian

.....

*coret yang tidak perlu

Peneliti

Raisya Alifa Nur Syawa

RAHASIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama /Inisial:

Blok : D 2. Tb 3.

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 01/11/1967 (..57..th)

Status : (Menikah / ~~Belum Menikah~~ / Cerai)*

Menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam penelitian mengenai **Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB)** di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Teluk Dalam Banjarmasin yang dilakukan oleh Raisya Alifa Nur Syawa (190103040220) selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini saya sepenuhnya menyadari dan memahami bahwa :

1. Bersedia berpartisipasi secara langsung dan aktif terlibat selama penelitian berlangsung.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dengan sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan.
3. Menyetujui adanya dokumentasi berupa rekaman suara dan pengambilan foto selama penelitian berlangsung.
4. Akan mendapatkan reward dari peneliti
5. Memiliki hak untuk mengundurkan diri sebagai subjek pasc saat penelitian sedang berlangsung maupun setelah penelitian berakhir.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dengan ini menyatakan (**BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~**)* secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Identitas dan informasi yang diberikan bersifat rahasia dan tidak akan diperlihatkan secara umum kecuali untuk keperluan penelitian.

Dosen Pembimbing : Imadduddin, M.A. M.Kes. (Hp : 087720976464)

Banjarmasin, ¹⁶⁻⁰²⁻2024

Subjek penelitian

(.....)

*coret yang tidak perlu

Peneliti

Raisya Alifa Nur Syawa

E. Lampiran Kartu Konsultasi Skripsi

KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama :
 NIM :
 Judul :

Dosen Pembimbing
 1.
 2.

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1			
2	Juni/23 22/4	<ul style="list-style-type: none"> - Labori pemeltria - - rTeluk Dalam. - Peneliti klinis. - Peneliti kesehatan. - Aspek Gutberg. - Terebuti Ditem - TBE. - Mernisi = rase klon. - Pemula terebut eri Pemula tt. Pesaha peryelit. - Srtant pander 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
3.	Kamis 5/10/23	- Jumat, 29/9/23. - Tudu. - Rusa. - kumbang menul - faher ke PR.	
4.	Jat 8/12/2023	- Siapa siapa ka - top try at sek - dan pisa kala - pembunuh	
5.	15/12/2023	perbaiki SeSuar Suar	
6.	28/12/2023	Sulu vntu pr for Pulu ke 2. ohi	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
7.	Peln 31/1/2024.	<ul style="list-style-type: none"> - P7 keputra: - r. H. Helmut. Sa. L. - Julia Hari RTM <ul style="list-style-type: none"> - Buat video interview. - yang di paku. - Buat foto observasi 	
8.	Semn. 5/2/2024.	<ul style="list-style-type: none"> - S. C. H. H. / trans - lapu - Perbaikan di paku. - Triayun Karyu 	
9.	Selasa 19/3/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kuti-gan - Rusa - penakar suby. / inter - prese remech suby. - Tambah di pengal 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi gambar atau - perbaikan. - Instruktur fable. - perbaikan jadwal² - kerangka Hani. 	
10	Senin. 1/4/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi Foto - Forum Sumur. - penunjang alat Soub. - perbaikan jadwal. - Data² terkecil. 	
11	Jum. 31/2024. /5	<ul style="list-style-type: none"> - jadwal kerangka - hasil kerja. 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
12-	Jumad 18/6 2011	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal kesehatan psikologi U/ sub mit / publikasi - perbikhi ArRahm Sesuai Teyah - Remaja, Soron - Siapa diri U/ moju unmayah 	

KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama : Reisya Alifa Nur Sawa
 NIM : 190103040220 Dosen Pembimbing
 1.
 2.
 Judul : "Bantuan Resiliensi pada masyarakat yang mengidap TB di lembaga penitberawatan kelas 11 A Teluk dalam, Banjarmasin".

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	28/8 ²³	Bab I Latar Belakang - fungsi air perdarahan. - partikel foto duli dan partikel.	
2.	6/9 ²³	Bab I Latar Belakang - Spora & bentuk partikel. - partikel sum kelipat	
3.	14/9 ²³	ace Bab I Latar Bab II	
4.	4/10 ²³	Bab II fungsi partikel.	
5.	13/10 ²³	Partikel Mergi dan foto tulis Bab II	
6.	18/10 ²³	Bab II ace	
7.	30/10 ²³	Bab III	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
8.	13 / 09 / 2023.	Bab III Buat intake interview.	
9.	23 / 11 / 23.	Bab III Intake interview & observasi.	
10.	4 / 12 / 23	Revisi intake wawancara & observasi.	
11.	12 / 12 / 23	PJ Area Interview & Observasi.	
12.	29 / 1 / 24	ace internet	
13.	2 / 2 / 24	- Riset lapangan 10 hari Kalender.	
14.	14 / 3 / 24	- Bab IV Garda coli. Pustaka.	
15.	25 / 3 / 24.	- Bab IV Kamu. Hasil Pustaka.	
16.	3 / 4 / 2024.	- Bab IV. Revisi pustaka dipelajari: mak Lengkap & lebih sedikit typo	
17.		- Bab IV Pustaka. ace.	
18.		- Ace bab IV & Abstrak	

F. Lampiran Pengantar Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-300/Un.14/III.3/TL.00/02/2024 07 Februari 2024
 Sifat : -
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A
 Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
 NIM : 190103040220
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km. 39 Samboja Kalimantan Timur

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 07 Februari 2024

Dekan

Dekri Nirwana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 299/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Soekarno Hatta Km. 39 Samboja Kalimantan Timur
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang mengidap Tuberkulosis (TB) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan

Tempat yang dituju : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal : 12/02/2024
Sampai Tanggal : 12/03/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 07 Februari 2024

Dekan,

Ozikri Nirwana ↓



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN**
Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 30, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon/Fax : (0511) 3302790. Laman : <http://kalsel.kemenkumham.go.id>
Email : kanwilkalsel@kemenkumham.go.id

Nomor : W.19.UM.01.01-4053
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

24 Juli 2023

Yth. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di Banjarmasin

Memenuhi surat Saudara Nomor : 2108/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 hal Surat Izin Pengambilan Data. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas nama :

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Program Studi : Psikologi Islam

untuk melakukan pengumpulan data penelitian dan wawancara pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran resiliensi pada narapidana bari di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan", dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian/pengumpulan data yang dilakukan digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan;
2. Hasil pengambilan data yang telah dilakukan tidak untuk dipublikasikan diluar kepentingan akademik;
3. Bersedia untuk mematuhi peraturan yang berlaku pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin;
4. Melaksanakan protokol kesehatan selama menjalankan kegiatan penelitian/ pengumpulan data.

Demikian surat izin ini diterbitkan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor Wilayah



Menandatangani secara elektronik oleh

Faisol Ali
NIP. 196412111990031002

Tembusan :
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

G. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIC INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANJARMASIN
Jl. Meyjen Sutoyo S. No. 01 Banjarmasin
Telepon/Faksimile : (0511) 3352448
Email : lapas_bjm@yahoo.com Laman : www.lapasbanjarmasin.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : W.19.PAS.1.UM.01.01- 1344

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faozul Ansori, Amd.IP, S.Sos
N I P : 197005011995031002
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Program Studi : Psikologi Islam
Univeristas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian Skripsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dengan judul "Gambaran Resiliensi Pada Narapidana yang Mengidap Tuberculosis (TBC) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 22 Februari 2024
Kepala,



Faozul Ansori, Amd.IP, S.Sos
NIP. 197005011995031002

H. Lampiran Surat Keterangan Ganti Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 94/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Prodi : Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1 : Imadduddin, M.A
Dosen pembimbing 2 : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog
Judul Skripsi : "Gambaran Resiliensi pada narapidana baru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran Resiliensi pada Narapidana yang Mengidap Tuberkulosis (TB) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 05 Januari 2024

..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
.....retaris,



..... Musfichn, M.A

I. Lampiran Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 1900/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Resiliensi pada narapidana pengidap Tuberkulosis (TB) di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan selatan

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Juni 2024



_____, Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 1900/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024
Tanggal 12 Juni 2024

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Raisya Alifa Nur Syawa
NIM : 190103040220
Prodi : **Psikologi Islam**
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Resiliensi pada narapidana pengidap Tuberkulosis (TB) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan selatan

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	19%	Lulus
2	Bab II	7%	Lulus
3	Bab III	11%	Lulus
4	Bab IV	10%	Lulus
5	Bab V	16%	Lulus

Banjarmasin, 12 Juni 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A

J. Verbatim Wawancara

Verbatim Hasil Wawancara

Subjek 1

Nama/ Inisial : T
 Usia : 63 Tahun
 Lama masa tahanan : 9 Tahun
 Tanggal wawancara : 12 Februari 2024
 Waktu : 11:00-12.00 (60 Menit)
 Tempat Dalam : Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II ATeluk

Banjarmasin Kalimantan Selatan

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat siang pak</i>	S, T, B1-B20 (Pembukaan)
2	<i>Inggih siang mba</i>	
3	<i>Mohon maaf lah bapak ulun</i>	
4	<i>mengganggu waktu pian, ini</i>	
5	<i>pian ada hauran kh di dalam?</i>	
6	<i>Eh inggih,kada papa mba,</i>	
7	<i>kadida pang ni hauran nunggu</i>	
8	<i>makan siang ay lagi ni</i>	
9	<i>Inggih, kepa perasaan pian hari</i>	
10	<i>ini bapak, sudah minum obat</i>	
11	<i>nah pian?</i>	
12	<i>Baik ja mba ay Alhamdulillah,</i>	
13	<i>sudah am minum obat tadi pagi.</i>	
14	<i>Inggih bapak, sebelum pian</i>	
15	<i>ulun wawancarai ini, bisa ulun</i>	
16	<i>minta tolong pian meisi</i>	
17	<i>informant konsen ini dulu</i>	
18	<i>bapak?</i>	
19	<i>Inggih bisa mba</i>	
20	<i>Terimakasih bapak lah, ini kena</i>	
21	<i>ulun simpan sagan arsip ulun</i>	
22	<i>hehe. Baik kita mulai bapak nah</i>	
23	<i>wawancara nya. Jadi</i>	
24	<i>perkenalkan ulun Risya Alifa</i>	
25	<i>mahasiswa Uin Antasari</i>	
26	<i>Banjarmasin jurusan Psikologi</i>	

27	<i>Islam, jadi ini ulun lagi</i>	
28	<i>penelitian sagan skripsi ulun,</i>	
29	<i>nah karena kebetulan ulun</i>	
30	<i>skripsinya tentang narapidana</i>	
31	<i>yang mengidap TB dan lagi di</i>	
32	<i>rawat disini.</i>	
32	Inggih mba semoga bisa ku	
33	bantui nah	
34	<i>Hehe terimakasih pak, tadi</i>	
35	<i>ngaran pian Tajidin kan bapak,</i>	
36	<i>umur pian tadi berapa bapak?</i>	
37	Inggih bujur Tajidin, umur ku	
38	63 taun mba ay	
39	<i>amun ulun boleh tau masa</i>	
40	<i>tahanan pian disini berapa</i>	
41	<i>lama bapak? Dan pian sudah</i>	
42	<i>menajalani berapa lawas?</i>	
43	Ulun masa tahanan 9 tahun mba	
44	ay, ini sudah jalan 2 tahun 5	
45	bulan.	
46	<i>Amun di ruangan perawatan</i>	
47	<i>sini bapak sudah berapa lawas</i>	
48	<i>pian ?</i>	
49	8 bulan mba aku di ruang sini.	
50	<i>Nah kan ibaratnya pian dirawat</i>	
51	<i>disini gara-gara garing lo</i>	
52	<i>bapak, kalo boleh tau pian di</i>	
53	<i>rawat gara-gara garing apa?</i>	
54	Inggih lagi di rawat aku mba ay,	
55	semalam jar ibu dokter TB	
56	pang.	
57	<i>TB bapak nah, ini ada yng mau</i>	
58	<i>ulun takun akan, pas tau pian</i>	
59	<i>garing TB ini kepa tanggapan</i>	
60	<i>pian, atau suah kh pian tau</i>	
61	<i>tentang penyakit TB ini bapak?</i>	
62	Aku memang pernah	
63	mendengar tentang si penyakit	
64	TB ni mba, tapi ngaranya kita	
65	orang awam jadi aku kada tapi	
66	paham banar dan aku bahari	
67	kada membayangkan akan	
68	terkena penyakit ini mba ay.	
69	sekalinya pas masuk sini kena	
71	am.	
71		S, T, B50-122 Regulasi Emosi (Strategi Narapidana dalam mengelola atau menahan emosi, kecewa marah dan putus asa)

72	<i>Kalo boleh tau bapak, kapan</i>	
73	<i>pian tau mun pian garing TB</i>	
74	<i>ni? Ulun tau semalam tu ada</i>	
75	<i>skrining lo bapak disini?</i>	
76	Nah Awalnya aku berobat kan	
77	batuk karena saat itu batuk aku	
78	ni lumayan parah, jadi lawan	
79	dokter ini di suruh cek dahak,	
80	berapa hari keluar hasilnya nah	
81	dari situ di padahi ibu dokter	
82	kalo aku kena TB ini,	
83	<i>Amun perasaan pian pang</i>	
84	<i>bapak pas pertama kali di</i>	
85	<i>padahi amun garing TB ini</i>	
85	<i>kayak apa bapak?</i>	
87	Perasaan campur aduk mba	
88	kecewa, sedih, kaget pastinya.	
89	<i>Kan pian sebutkan lo tadi</i>	
90	<i>perasaan pian campur aduk</i>	
91	<i>sedih, kecewa, kaget itu kepa</i>	
92	<i>cara pian mengatasinya supaya</i>	
92	<i>bisa tetap tenang bapak?</i>	
94	Aku memang mencoba untuk	
95	tenang mba dengan selalu	
96	berdzikir, rancak be sholat	
97	jua karena apa ya mba pikiran-	
98	pikiran negatif itu pasti ada	
99	kayak misal keluarga dirumah	
100	kepa, belum lagi pandangan	
101	kawan-kawan satu sel bahari,	
102	belum lagi biaya mba, karena	
103	pasti kita harus mengeluarkan	
104	biaya kan sedikit banyak nya,	
105	sampai akhirnya memang awak	
106	ni kada kawa kita bohongi lo	
107	mba, jadi aku sempat drop jua	
108	mba karena kaget ini, sempat	
109	dirawat di Rs Ansari Saleh mba	
110	beberapa minggu, jadi setelah	
111	beberapa minggu di rawat di	
112	Ansari Saleh hanyar aku lanjut	
113	perawatan disini.	
114	<i>Eh inggih bapak lah, amun</i>	
115	<i>wahini pang masih ada</i>	
116	<i>perasaan yang pian sebutkan</i>	
117	<i>tadi bapak?</i>	

118	Alhamdulillah perasaan bahari	
119	tu sudah kadida lagi mba, aku	
120	mencoba menerima, mencoba	
121	ikhlas mba ketika harus di rawat	
122	dan diandak ke ruang sini.	
123	<i>Ibaratnya pian harus pindah</i>	S, T, B123-B172
124	<i>kamar lo bapak, dari sel</i>	<i>Pengendalianimpuls</i>
125	<i>didalam ke ruangan sini,</i>	Kemampuan
126	<i>bisalah pian cerita apa sih yang</i>	Narapidana untuk
127	<i>pian pikirkan pas tau harus</i>	meneglola stress saat
128	<i>pindah ke ruangan sini?</i>	menjalani keseharian
129	pastinya kaget mba, karena ya	di ruang perawatan
130	ibaratnya disini kita sudah	
131	tekurung tambah tekurung pas	
132	di ruang sini	
133	<i>eh inggih bapak lah,apalagi</i>	
134	<i>ruangan nya ni jua lumayan</i>	
135	<i>terpojok tu lo bapak.</i>	
136	Inggih mba ay	
137	<i>Kalo kegiatan diruangan sini</i>	
138	<i>bapak, kegiatan sehari-hari</i>	
139	<i>pian apa biasanya bapak?</i>	
140	Paling olahraga, makan, minum	
141	obat, bersih- bersih kamar, mun	
142	itu aja sih mba.	
143	<i>Nah itu pian bapak tiap hari</i>	
144	<i>kayak itu-itu aja kegiatannya,</i>	
145	<i>apa sih yang pian rasakan, atau</i>	
146	<i>pian ada merasa jenuh,atau</i>	
147	<i>sampai stress mungkin dengan</i>	
148	<i>kegiatan yang itu-itu ja?</i>	
149	Untuk jenuh ada mba, pas awal-	
150	awal masuk kesini, karena	
151	kegiatan kita yang itu-itu ja	
152	tiap hari.	
153	<i>Emm inggih bapak lah, amun</i>	
154	<i>wahini masih nah pian ada</i>	
155	<i>merasa jenuh karena kegiatan</i>	
156	<i>yang sama ni?</i>	
157	Mun wahini kada lagi dah mba	
158	sudah biasa jua kayak jalani ay	
159	sudah.	
160	<i>Nah itu upaya yang pian</i>	
161	<i>lakukan supaya kada merasa</i>	
162	<i>jenuh atau stress tadi kira-kira</i>	
163	<i>apa sih bapak?</i>	

164	Supaya kada stress disni mba	
165	aku biasanya banyak bekawan	
166	mba, kena hari ini ke blok 1,	
167	esok ke blok 2, bekumpulan	
168	kena bekisahan lawan kawan	
169	yang lain, atau main disini tu	
170	ada mba ay mainan kayak catur,	
171	tenis meja, nah bisa kami	
172	mainanakan, itu aja sih mba.	
173	<i>Eh inggih bapak lah, nah untuk</i>	S, T, B 173-B201
174	<i>saat ini ketika pian garing ini</i>	Optimis
175	<i>ada kada sih rasa optimis untuk</i>	Keyakinan
176	<i>sembuh dari sakit TB ini?</i>	Narapidana yang
177	optimis aku mba	mengidap TB paru
178	<i>inggih harus optimis bapak lah,</i>	untuk lebih baik dari
179	<i>kalo boleh tau apa sih yang</i>	sebelumnya
180	<i>pian lakukan supaya bisa tetap</i>	(bisa sembuh)
181	<i>optimis untuk sembuh dari TB</i>	
182	<i>tadi, atau apa ada ketu nah</i>	
183	<i>motivasi dan sesuatu yang</i>	
184	<i>mendorng pian supaya tetap</i>	
185	<i>bertahan melawan TB dan</i>	
186	<i>menjalani perawatan disini</i>	
187	<i>bapak?</i>	
188	Pokoknya aku ingat keluarga	
189	aja dirumah mba, ingat kuitan,	
190	anak, bini. ya walaupun aku	
191	jarang di jenguk mba karena	
192	orang rumah haur mungkin lah,	
193	tapi biasa dapat ja aku kiriman	
194	mba dari rumah.	
195	<i>Oh inggih bujur, keluarga ay</i>	
196	<i>pasti yang bisa memotivasi kita</i>	
197	<i>bapak lah, membari semangat</i>	
198	<i>misal butuh obat tambahan</i>	
199	<i>pasti orang rumah yang</i>	
200	<i>mencari akan.</i>	
201	Nah inggih bujur mba.	S, T, B202-B262
202	<i>Ibaratnya bapak lo pian garing</i>	Analisis Sebab-
203	<i>TB ini kada mungkin kadada</i>	Akibat
204	<i>sebabnya, nah menurut pian</i>	Strategi narapidana
205	<i>apa sih faktor atau penyebab</i>	untuk mengetahui
206	<i>pian ni bisa tertular TB ini di</i>	faktor penyebab dari
207	<i>LAPAS?</i>	penyakit TB paru
208	Mungkin karena orangnya	yang ia derita saat ini
209	banyak mba di sini mba, dalam	

210	satu kamar tu isinya bisa 40-80	
211	orang, jadi ya bisa ja penyakit ni	
212	gampang menularnya mba,	
213	lawan kebetulan aku perokok	
214	mba dari diluar sudah.	
215	<i>Pas di sel sebelumnya pang</i>	
216	<i>bapak, boleh nah berokok</i>	
217	<i>buhan pian</i>	
218	Bisa mba ay tapi jarang jua	
219	pang aku pas di dalam tu tapi	
220	yang lain tu ada ay pasti yang	
221	merokok.	
222	<i>Nah amun untuk gejala pang</i>	
223	<i>apa yang pian rasakan pas</i>	
224	<i>mengidap TB ini bapak?</i>	
225	Untuk gejala ni mba,	
226	sejujurnya aku awalnya tu	
227	batuk lumayan parah ya	
228	makanya di bawa ke klinik sini.	
229	Mbah tu disuruh cek dahak	
230	lawan dokter.	
231	<i>Itu kalo pian ingat, itu pian</i>	
232	<i>batuk berapa lawas bapak?</i>	
233	Aku ingatnya aku sebulan	
234	batuk, ku kira awalnya batuk	
235	biasa aja tapi kok kelawasan	
236	makin sesak lawan berat tu	
237	batukku mba ay.	
238	<i>Ehh berarti memang ada</i>	
239	<i>indikasinya bapak lah</i>	
240	Inggih ada mba ay.	
241	<i>Upaya pian pang bapak, sekira</i>	
242	<i>pian tau faktor penyebab pian</i>	
243	<i>terkena TB ini kepa.</i>	
244	Iya tadi berobat, nah dari	
245	berobat tu pasti di jelaskan	
246	lawan ibu dokter ni.	
247	<i>Oh inggih bujur sih pasti buhan</i>	
248	<i>sidin membari informasi jua ke</i>	
249	<i>pian.</i>	
250	Nah inggih mba ay	
251	<i>Kan pian tau lo bapak</i>	
252	<i>ibaratnya TB ini menular, terus</i>	
253	<i>upaya pian sekira kada</i>	
254	<i>menular ke yang lain sakinta ini</i>	
256	<i>kepa bapak?</i>	

257	biasanya kami harus Makai	
258	masker mba, biar di dalam	
259	ruangan sini.	
260	<i>Inggih, kayanya itu cara yang</i>	
261	<i>paling mudah untuk mencegah</i>	
262	<i>penularan ni lo bapak.</i>	S,T,B264-B295
263	<i>Nah bapak misal ni pian</i>	Empati
264	<i>melihat lo ada kawan pian</i>	Memahami perasaan
265	<i>yang sama ibaratnya garing jua</i>	sesama narapidana
267	<i>dan harus di rawat disini, kra-</i>	Yang mengidap TB
268	<i>kira apasih yang pian pikir</i>	paru
269	<i>akan? Atau pian ada rasa</i>	
270	<i>kasihan sagan buhan sidin?</i>	
271	Kasian si mba, apalagi yang	
272	hanyar ja tu kena tb ni mba,	
273	karena ibaratnya siapa sih yang	
274	handak garing ya lo mba.	
275	<i>Inggih lo bapak bujur, pasti kita</i>	
276	<i>seberataan ni handak sehat</i>	
277	<i>tarus.</i>	
278	<i>Nah kan jar pian tadi lo ada</i>	
279	<i>rasa kasihan ke kawanan pian</i>	
280	<i>di dalam sini, itu ada kada sih</i>	
281	<i>bapak kayak uapaya pian atau</i>	
282	<i>cara apian sagan membantu</i>	
283	<i>kekawanan pian?</i>	
284	Paling aku bantu kayak	
285	meambilakan makan mba, mun	
286	kada jua mba ay ku ajaki	
287	bekisahan paling kayak sharing	
288	nah pengalaman selama	
289	didalam sini.	
290	<i>Ehh, inggih ibaratnya pian</i>	
291	<i>membantui sebisa pian ay lo</i>	
292	<i>bapak, karena ya didalam sini</i>	
293	<i>buhan-buhan pian ay yang</i>	S, T, B296-B371
294	<i>harus saling bantu.</i>	Efikasi Diri
295	Nah inggih, bujur mba.	Upaya narapidana
296	<i>Ni bapak pas pian didalam sini</i>	untuk segera pulih
297	<i>ibaratnya pian kan lagi</i>	dan menjalani
298	<i>menjalani perawatan nah, apa</i>	keseharian seperti
299	<i>sih yang pian tau dari</i>	sediakala
300	<i>pengobatan yang pian jalani</i>	
301	<i>ni?</i>	
302	pengobatan ni kayak biasa ay	
303	mba, kami meambil obat jam 8	

304	bisa diantarkan ke kamar kena	
305	ada tamping yang meambil	
306	amplop obatnya ni.	
307	<i>Ehh inggih, amun minum</i>	
308	<i>obatnya ni pian sehari berapa</i>	
309	<i>bapak?</i>	
310	untuk wahini sekali sehari ja	
311	pang mba obatnya ni diminum.	
312	<i>Nah amun untuk obatnya</i>	
313	<i>sendiri bapak pian tau kah</i>	
314	<i>kayak ngarannya, atau pian</i>	
315	<i>pian suah betakun-takun ibu</i>	
316	<i>dokter tentang obat pian ini?</i>	
317	Kada suah sih mba, karena dah	
318	ay ku percayakan ja dah lawan	
319	ibu dokter lawan perawat disini,	
320	jadi ku kadida betakun- takun.	
321	<i>Ehh, inggih ibaratnya buhan</i>	
322	<i>sidin yang lebih tau lo bapak</i>	
323	<i>tentang pengobatan pian ni.</i>	
324	Nah inggih bujur mba ay.	
325	<i>Emm, pian lo bapak ibaranya</i>	
326	<i>minum obat tiap hari kalo boleh</i>	
327	<i>tau ada kada sih kayak efek</i>	
328	<i>samping yang pian rasaakan</i>	
329	<i>pas pengobatan ini?</i>	
330	Untuk efek samping gatal mba	
331	ay rancak ini awak kena di batis	
332	bisa di badan jua.	
333	<i>Nah berarti ada bapak lah pasti</i>	
334	<i>efek samping nya, untuk</i>	
335	<i>mengatasinya pang kepa pian?</i>	
336	Nah inggih kayaknya dasar ada	
337	pang mba ay pasti efek	
338	sampingnya ni, mendatangi ibu	
339	ay disini minta obat.	
340	<i>Nah setelah dapat perawatan</i>	
341	<i>disini pang bapak apa yang</i>	
342	<i>pian rasakan?</i>	
343	Wahini Alhamdulillah mbah	
345	dapat pengobatan ni ku makin	
346	sehat mba ay, batuk jua kurang	
347	sudah, mun bernafas nyaman	
348	jua wahini.	
349		
350		

351	<i>Eh, inggih Alhamdulillah,</i>	
352	<i>semoga makin sehat bapak lah</i>	
353	<i>pian.</i>	
354	Hehe, inggih maksih mba.	
355	<i>Ini pian lo bapak menjalani</i>	
356	<i>pengobatan disini, pasti</i>	
357	<i>tujuannya untuk sembuh lo,</i>	
358	<i>bisa kada sih pian cerita kayak</i>	
359	<i>upaya apa ja yang pian</i>	
360	<i>lakukan supaya bisa pulih ini?</i>	
361	<i>Atau adakah pantangan pian</i>	
362	<i>pas lagi pengobatan ni entah</i>	
363	<i>makanan atau apa gitu bapak?</i>	
364	ya minum obat teratur mba ay,	
365	pokoknya meumapati apa jar	
366	perawat lawan ibu dokter disini	
367	ja. Kadida mba ya aku	
368	pantangan seberataan ku	
369	makan ja.	
370	<i>Eh inggih, supaya pian jua</i>	
371	<i>tercukupi lo bapak gizinya</i>	
372	<i>disini.</i>	
373	<i>Nah ini kita masuk peratnyaan-</i>	
374	<i>pertanyaan akhir lah bapak.</i>	
375	Inggih mba	
376	<i>Pian kan disini kayak kada</i>	
378	<i> mungkin merasakan hal negatif</i>	
379	<i>terus lo, pasti ada hal positif</i>	
380	<i>yang pian rasakan pas pian</i>	
381	<i>diruang perawatan sini.</i>	
382	Inggih bujur mba	
382	<i>Nah kira-kira kawa lah pian</i>	
383	<i>ceritakan apa ja hal positif</i>	
384	<i>yang pian rasakan ni?</i>	
385	Inggih bujur mba, hal positif	
386	nya ya disini udara, lawan air	
387	tenyaman pada di sel bahari,	
388	kamar teluas dari di kamar	
389	bahari mba karena sedikit ja	
390	orangnya di kamar sini, ulun	
391	disini be 12 orang mba ay satu	
392	kamar, mun bahari bisa 40	
393	orang satu kamar.	
394	<i>Inggih, berarti ada jal lo bapak</i>	
395	<i>hal positif yang pian dapat</i>	
396		

S, T, B378-B438
 Reacing Out
 Narapidana dapat
 meningkatkan aspek
 positif atas suatu
 keadaan saat berada
 di ruang perawatan

397	<i>selama di ruangan perawatan</i>	
398	<i>ini.</i>	
399	<i>Pian bapak selama di ruangan</i>	
400	<i>perawatan, ada kada sih kayak</i>	
401	<i>anjuran sagan melakukan pola</i>	
402	<i>hidup sehat dari ibu dokter</i>	
403	<i>atau perawat? Atau ada kah</i>	
404	<i>peraturan disni sagan pian</i>	
405	<i>harus cuci tangan, cuci kaki,</i>	
406	<i>mandi 2 kali sehari ketu nah?</i>	
407	Mun kayak peraturan tertulis	
408	ketu kadida sih mba.	
409	<i>Eh, tapi pian mengamalkan ja</i>	
410	<i>lo pasti kayak pola hidup tadi</i>	
411	<i>bapak?</i>	
412	Inggih mba kayak cuci tangan,	
413	mandi 2 kali sehari, olahraga	
414	jua tiap pagi.	
415	<i>Nah setelah pian amalkan tadi</i>	
416	<i>ni, cuci tangan, mandi 2 kali</i>	
417	<i>sehari, lawan olahraga ni apa</i>	
418	<i>yang pian rasakan bapak?</i>	
419	Ehmm awak ni jadi lebih sehat	
420	mba ay, kada gatalan badan ni	
421	jua.	
422	<i>Eh inggih bapak nah</i>	
423	<i>Terus mun upaya nya pang,</i>	
424	<i>yang pian lakukan t unah</i>	
425	<i>supaya bisa istiqomah pian</i>	
426	<i>mengalakan pola sehat tadi</i>	
427	<i>kayak apa bapak?</i>	
428	Kan fasilitas disni lengkap ja to	
429	mba ay, keran air, sabun,	
430	speaker jua ada jadi bebisa ay	
431	sorang memakainya, karena ini	
432	jua sorang jadi bisi kesadaran	
433	tu mba ay sagan oh ni sagan	
434	cuci tangan, oh ni sagan sorang	
435	olahraga manfaatkana ay lagi	
436	ketu nah.	
437	<i>Eh bujur sih bapak, sayang</i>	
438	<i>ibaratnya sudah di sediakan tu</i>	
439	<i>fasilitasnya tapi kada di pakai</i>	
440	<i>lo.</i>	
441	<i>Alhamdulillah ini pertanyaan</i>	
442	<i>dari ulun sudah habis bapak,</i>	

443	<i>ulun terimakasih pian sudah</i>	S, T, B443-B450 Penutup
444	<i>handak membantu ulun</i>	
445	<i>hehehe.</i>	
446	<i>Inggih sama-sama mba, ini ku</i>	
447	<i>masuk lah. Assalamualaikum.</i>	
448	<i>Walaikumsalam, inggih</i>	
449	<i>bapak silahkan.</i>	
450		

Verbatim Hasil Wawancara

Subjek 2

Nama/ Inisial : MHR

Usia : 36 Tahun

Lama masa tahanan: 4 Tahun 6 Bulan

Tanggal wawancara: 13 Februari 2024

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II ATeluk Dalam
Banjarmasin Kalimantan Selatan

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum, Selamat</i>	S, MHR, B1-B21 (Pembukaan)
2	<i>siang bapak</i>	
3	<i>Inggih siang mba</i>	
4	<i>Mohon maaf lah bapak ulun</i>	
5	<i>mengganggu waktu pian, ini</i>	
6	<i>pian ada yang digawi kakh di</i>	
7	<i>dalam?</i>	
8	<i>Eh inggih,kada papa mba,</i>	
9	<i>kadida pang ni hauran, lagi</i>	
10	<i>santai aja ini.</i>	
11	<i>Inggih, kayak apa perasaan</i>	
12	<i>pian hari ini bapak, sudah</i>	
13	<i>minum obat nah pian?</i>	
14	<i>Baik ja mba ay Alhamdulillah,</i>	
15	<i>sudah mba saya minum obat</i>	
16	<i>pagi tadi hehe.</i>	
17	<i>Inggih bapak, sebelum pian</i>	
18	<i>ulun wawancarai ini, bisa ulun</i>	
19	<i>minta tolong pian meisi</i>	
20	<i>informant konsen ini dulu</i>	
21	<i>bapak?</i>	
22	<i>Terimakasih bapak lah, ini kena</i>	S, MHR, B 22-B45 (Perkenalan)
23	<i>ulun simpan sagan arsip ulun</i>	
24	<i>kada papa lah bapak?</i>	
25	<i>Inggih mba kada papa mba,</i>	
26	<i>pian simpan aja</i>	
27	<i>Baik kita mulai bapak nah</i>	
28	<i>wawancara nya Jadi</i>	
29	<i>sebelumnya perkenalkan ulun</i>	
30	<i>Risya Alifa mahasiswa Uin</i>	

31	<i>Antasari Banjarmasin jurusan</i>	
32	<i>Psikologi Islam, jadi ini ulun</i>	
32	<i>sedang penelitian untuk skripsi</i>	
33	<i>ulun, nah karena kebetulan</i>	
34	<i>skripsi ulun mengenai</i>	
35	<i>gambaran resiliensi</i>	
36	<i>narapidana yang mengidap TB</i>	
37	<i>dan sedang di rawat disini.</i>	
38	<i>Ehh inggih mba.</i>	
39	<i>Tadi kalo kada salah ngaran</i>	
40	<i>pian M. Haris Riswanadi kan</i>	
41	<i>bapak, umur pian tadi berapa</i>	
42	<i>bapak?</i>	
43	<i>Inggih bujur mba, umur saya 36</i>	
44	<i>tahun mba.</i>	
45	<i>Amun ulun boleh tau masa</i>	S, MHR, B46-B121
46	<i>tahanan pian disini berapa</i>	Regulasi Emosi
47	<i>lama bapak? Dan pian sudah</i>	(Strategi Narapidana
48	<i>menjalani berapa lama?</i>	dalam mengelola atau
49	<i>Saya masa tahanan 6 tahun 3</i>	menahan emosi,
50	<i>Bulan mba, ini sudah jalan 4</i>	kecewa marah dan
51	<i>tahun 6 bulan.</i>	putus asa)
52	<i>Amun di ruangan perawatan</i>	
53	<i>sini bapak sudah berapa lawas</i>	
54	<i>pian ?</i>	
55	<i>7 bulan mba saya di ruang sini</i>	
56	<i>sudah.</i>	
57	<i>Nah kan ibaratnya pian dirawat</i>	
58	<i>disini karena sakit kan bapak,</i>	
59	<i>kalo boleh tau pian di rawat</i>	
60	<i>gara-gara garing apa?</i>	
61	<i>Inggih benar mba, saya</i>	
62	<i>kebetulan terpapar paru jadi</i>	
63	<i>dirawat disini</i>	
64	<i>Paru ini berarti TB bapak lah?</i>	
65	<i>Inggih bujur mba.</i>	
66	<i>Nah kalau boleh tau pian ini tau</i>	
67	<i>kada sih sebelumnya tentang</i>	
68	<i>penyakit TB ini?</i>	
69	<i>untuk penyakit TB ini mba saya</i>	
71	<i>tau memang dari luar sebelum</i>	
71	<i>saya masuk kesini, karena</i>	
72	<i>orang tua saya juga di vonis TB.</i>	
73	<i>Ehh berarti pian sedikit banyak</i>	
74	<i>nya tau lah bapa tentang TB</i>	
75	<i>ini?</i>	

76	<i>Perasaan pian pang bapak pas</i>	
77	<i>pertama kali di beritahu bahwa</i>	
78	<i>pian sakit TB ini gimana</i>	
79	<i>bapak?</i>	
80	Perasaan saya saat itu memang	
81	kaget, sedih juga mba, apalagi	
82	saya sebelumnya mba	
83	kebetulan jadi tamping di	
84	koperasi karena saya memang	
85	tidak minta kiriman dari orang	
85	rumah, pas di vonis TB ini mba	
87	saya akhirnya harus berhenti	
88	jadi tamping dan dirawat di	
89	ruang sini.	
90	<i>Ehh inggih jadi sekarang pian</i>	
91	<i>mau kada mau ay nah kayak</i>	
92	<i>mengandalkan orang rumah?</i>	
92	Inggih bujur mba, berat	
94	sebenarnya, tapi keadaan saya	
95	kayak gini, bisa apa kan mba.	
96	<i>Kan pian sebutkan lo tadi pian</i>	
97	<i>merasa sedih, kecewa kaget</i>	
98	<i>juga, itu gimana cara pian</i>	
99	<i>mengatasinya supaya bisa tetap</i>	
100	<i>tenang bapak?</i>	
101	Upaya saya mba ya selalu	
102	berpikir positif, dan juga ya	
103	mba, kita ini ibaratnya dirumah	
104	orang ya mba jadi kita harus	
105	mengikuti arahan dari tuan	
106	rumah. Jadi pas tau saya harus	
107	di rawat saya mencoba	
108	menerima dan ikhlas di rawat	
109	disini.	
110	<i>Eh inggih bapak lah, kalau</i>	
111	<i>sekarang masih ada kah</i>	
112	<i>perasaan yang pian sebutakan</i>	
113	<i>tadi bapak.</i>	
114	Untuk sekarang perasaan yang	
115	kemarin tu sudah gk ada lagi	
116	mba, malah lebih baik sekarang	
117	perasaan saya.	
118	<i>Alhamdulillah, berarti sudah</i>	
119	<i>menerima ja lah pian bapak</i>	
120	<i>keadaan pian sekarang ini.</i>	
121	Inggih kurang lebih begitu mba.	

122	<i>Nah pian kan harus menjalani</i>	S, MHR, B122-B200 Pengendalian Impuls Kemampuan Narapidana untuk meneglola stress saat menjalani keseharian di ruang perawatan
123	<i>perawatan di ruangan sini</i>	
124	<i>bapak, otomatis pian harus</i>	
125	<i>pindah kamar dari sel didalam</i>	
126	<i>ke ruangan sini, bisalah pian</i>	
127	<i>cerita apa sih yang pian</i>	
128	<i>pikirkan pas tau harus pindah</i>	
129	<i>ke ruangan sini?</i>	
130	Kaget saya mba.	
131	<i>Eh inggih bapak lah, apa yang</i>	
132	<i>membuat pian ni kaget kalo</i>	
133	<i>boleh tau?</i>	
134	Karena seperti pian tau disini	
135	ruang gerak kita cukup terbatas,	
136	paling kita boleh sampai depan	
137	klinik sini mba. Ditambah ada	
138	peraturan yang harus kita	
139	patuhi, kayak kita harus minum	
140	obat setiap hari, pakai masker	
141	kemana-mana, harus rajin	
142	olahraga juga mba disini.	
143	<i>Inggih bapak lah.</i>	
144	Apalagi pas 4- 6 bulan pertama	
145	mba, kita harus beradaptasi kan	
146	ibaratnya di ruangan sini, itu sih	
147	mba juga yang cukup sulit.	
148	<i>Kalo kegiatan diruangan sini</i>	
149	<i>bapak, kegiatan sehari-hari</i>	
150	<i>pian apa biasanya bapak?</i>	
151	Untuk kegiatan disini sendiri,	
152	paling pagi pintu blok jam 8 kan	
153	sudah kebuka kami disini	
154	olahraga habis itu mandi,	
155	sarapan, minum obat, itu sih	
156	mba kegiatan disini.	
157	<i>Nah itu pian bapak setiap hari</i>	
158	<i>melakukan kegiatan yang sama,</i>	
159	<i>adal lah pian merasa jenuh,</i>	
160	<i>atau sampai stress mungkin</i>	
161	<i>dengan kegiatan yang itu-itu</i>	
162	<i>aja?</i>	
163	Untuk jenuh pasti ada mba,	
164	apalagi pian tadi tau sebelumnya	
165	saya jadi tamping di koperasi,	
166	jadi biasa kerja ketika disini	
167	tidak bisa banyak berkegiatan.	

168	<i>Emm inggih bapak lah.</i>	
169	<i>Lalu upaya pian apasih bapak</i>	
170	<i>supaya kada merasa jenuh ini?</i>	
171	Jadi supaya saya kada stress	
172	mba saya ngerjain kegiatan ibu	
173	rumah tangga mba, ya kayak	
174	nyapu kamar, nyuci baju,	
175	pokoknya kegiatan yang bisa	
176	saya gawi nah mba, tapi tiap	
177	hari biasa saya ganti- ganti jam	
178	nya misal kalo hari ini saya	
179	bersih- bersih kamar sebelum	
180	olahraga pagi, besok ulun ubah	
181	ulun olahraga dulu, baru bersih	
182	bersih kamar, supaya gk bosan	
183	aja mba sebenarnya.	
184	<i>Eh inggih bapak lah, gak</i>	
185	<i>keberatan lah pian bapak untuk</i>	
186	<i>melakukan it utu?</i>	
187	Gk sih mba, karena apa ya	
188	selagi itu bisa saya gawi, akan	
189	saya gawi mba, dan ternyata	
190	pekerjaan ibu rumah tangga ni	
191	lumayan berat mba ya.	
192	<i>Hehe, tapi pian terbiasa lo</i>	
193	<i>sudah bapak mengerjakannya</i>	
194	<i>tu.</i>	
195	Karena sudah lumayan sering di	
196	lakukan mba, jadi saya	
197	sekarang sudah biasa dan kada	
198	supan lagi mba ngerjakannya	
199	ni.	
200	<i>Hehe, inggih bapak lah.</i>	
201	<i>Nah ini bapak menurut pian</i>	
202	<i>penyakit TB yang pian idap saat</i>	S, MHR, B201-B234
203	<i>ini bisa sembuh kada sih?</i>	Optimis
204	Pasti mba, pasti bisa sembuh.	Keyakinan
205	<i>Berarti pian ada rasa optimis</i>	Narapidana yang
206	<i>bapak lah untuk sembuh?</i>	mengidap TB paru
207	Saya optimis mba untuk	untuk lebih baik dari
208	sembuh.	sebelumnya
209	<i>Untuk upaya yang pian lakukan</i>	(bisa sembuh)
210	<i>untuk tetap bisa optimis ini apa</i>	
211	<i>sih bapak? Apakah ada</i>	
212	<i>dorongan atau motivasi khusus</i>	
213	<i>supaya pian bisa bertahan dan</i>	

<p>214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260</p>	<p><i>berjuang melawan TB dan menjalani perawatan disini ni?</i> Uapaya nya ya mba saya selalu ingat keluarga dirumah, karena kebetulan saya beberapa bulan lagi mau ngurus surat bebas bersyarat mba, jadi harus sembuh dulu supaya gak nerepotin orang rumah nanti, apalagi ini saya belum menikah, jadi masih tinggal sama orang tua. Kan kasian mba, harus ngurus saya kalo masih sakit. Itu sih mba juga yang jadi motivasi dan dorongan saya mba untuk bisa sembuh. <i>Oh inggih bujur sih bapak, berarti keluarga ni jadi salah satu motivasi pian untuk tetap optimis bapak lah.</i> Inggih bujur mba <i>Pian bapak kan sakit TB ini gak mungkin tanpa sebab, nah menurut pian apa sih faktor atau penyebab pian ni bisa tertular TB ini di LAPAS?</i> Nah kalo faktor ini mba, orang di satu sel kamarin banyak ya dan kita kada bisa memastikan semuanya sehat, jadi bakteri-baketri tu akan mudah manular mba, ditambah karena saya perokok nah tambahannya kan mba. <i>Nah amun untuk gejala pang bapak adakah apa yang pian rasakan pas mengidap TB ini bapak?</i> Secara gejala maksudnya ciri-ciri gitu ya mba, untuk indikasi atau ciri-ciri yang mengarah ke TB ini mba, saya merasa tidak ada indikasi yang mengarah ke penyakit TB ini mba. Badan sehat dan ya saya ni termasuk</p>	<p>S, MHR, B235-B313 Analisis Sebab-Akibat Strategi narapidana untuk mengetahui faktor penyebab dari penyakit TB paru yang ia derita saat ini</p>
--	--	---

261	beisi lah mba badanya, jadi saya	
262	merasa aman-aman aja.	
263	<i>Jadi pian tau darimana kalau</i>	
264	<i>pian ini mengidap TB ini</i>	
265	<i>bapak?</i>	
267	Nah saya taunya pas bulan 9	
268	apa 10 kemarin saya di panggil	
269	dan dipadahi dokter bahwa	
270	hasil rontgen saya positif	
271	terindikasi TB ini. Kan disini	
272	ada skrining TB masal bulan	
273	agustus kemarin mba.	
274	<i>Oh inggih ulun tau, ini ulun</i>	
275	<i>umpat membantu semalam.</i>	
276	<i>Terus upaya pian pang bapak,</i>	
277	<i>supaya pian tau faktor yang</i>	
278	<i>meulah pian ini mengidap TB</i>	
279	<i>ini gimana bapak?</i>	
280	Karena saya sedikit taunya mba	
281	tentang TB ini lawan melihat	
282	keadaan lingkungan di sel	
283	sebelumnya,kayaknya ketahuan	
284	aja mba faktor saya bisa terkena	
285	TB ini.	
286	<i>Inggih, berarti pian kada</i>	
287	<i>betakun-takun dengan ibu</i>	
288	<i>dokter atau perawat disini</i>	
289	<i>bapak lah?</i>	
290	Untuk betakun gak sih mba,tapi	
291	pas saya positif TB kemarin ada	
292	dijelaskan sama ibu yayuk.	
293	<i>Ehh inggih bapak lah.</i>	
294	<i>Kan pian tau lo bapak</i>	
295	<i>ibaratnya TB ini menular, terus</i>	
296	<i>upaya pian supaya tidak</i>	
297	<i>menular ke yang lain ini gimna</i>	
298	<i>bapak?</i>	
299	Untuk upaya mencegah yak ini	
300	mba, seperti yang pian lihat	
301	mba ketika haru beraktivitas	
302	saya, sebenarnya bukan hanya	
303	saya, tapi orang-orang yang ada	
304	disini ketika harus beraktifitas	
305	baik di luar maupun di dalam	
306	ruangan harus Makai masker	
307	mba. Apalagi klo lagi batuk tu	

<p>308 mba, masker ni harus banget 309 dipake. 310 <i>Inggih bapak lah ulun lihat gin</i> 311 <i>bila ada yang gk pakai masker</i> 312 <i>ni pasti ditegur hehe</i> 313 Nah iya kan mba 314 <i>Nah bapak misal pian melihat</i> 315 <i>ada teman pian yang sama sakit</i> 316 <i>juga dan harus di rawat disini,</i> 317 <i>kra-kira apasih yang pian pikir</i> 318 <i>kan ? Atau pian ada rasa</i> 319 <i>kasihan sagan sidin?</i> 320 Duh kasian pasti mba, karena 321 melihat mereka ni kayak 322 melihat diri saya sendiri mba 323 <i>Inggih bapak lah, karena ya</i> 324 <i>ibaratnya pian tau jadi buhan</i> 325 <i>sidin tu kayak apa.</i> 326 Nah inggih bujur mba 327 <i>Nah kan kata pian tadi ada rasa</i> 328 <i>kasihan ke tema pian di dalam</i> 329 <i>sini, itu ada kada sih bapak</i> 330 <i>kayak uapaya pian atau car</i> 331 <i>apian sagan membantu teman</i> 332 <i>pian?</i> 333 Jadi saya bantui mba walaupun 333 Cuma kayak belikan cemilan di 334 koperasi. 335 <i>Ehh, inggih bapak lah kan</i> 336 <i>ibaratnya bantuan sekecil</i> 337 <i>apapun pasti berarti, ya kan</i> 338 <i>bapak.</i> 339 Nah inggih, bujur mba. 340 <i>Ni bapak pas pian didalam sini</i> 341 <i>ibaratnya pian kan lagi</i> 342 <i>menjalani perawatan ni, apa</i> 343 <i>sih yang pian tau dari</i> 344 <i>pengobatan yang pian jalani</i> 345 <i>ni?</i> 346 Menurut saya nah pengobatan 347 disini baik mba, semua sudah 348 terarah maksudnya tu gini, 349 ketika kita jam 8 teng itu jadwal 350 kita minum obat, nah itu kalo 351 ibu dokter dan perawat disini gk</p>		<p>S, MHR, B314-B339 Empati Memahami perasaan sesama narapidana Yang mengidap TB paru</p> <p>S, MHR, B340-B442 Efikasi Diri Upaya narapidana untuk segera pulih dan menjalani keseharian seperti sediakala</p>
---	--	---

352	sibuk biasanya kami disuruh	
353	minum di depan klinik sini mba.	
354	<i>Ehh inggih, amun misal pian</i>	
355	<i>kada meambil obatnya sendiri,</i>	
356	<i>tu kayak gimana bapak?</i>	
357	Paling tamping yang datang	
358	ngasih obat nya	
359	untuk obatnya pang bapak pian	
360	dikasih berapa butir obatnya?	
361	<i>Obatnya untuk saat ini kami</i>	
362	<i>minum 4 butir mba.</i>	
363	<i>Itu sehari berapa kali pian</i>	
364	<i>minum?</i>	
365	Sekali sehari mba saya minum	
366	obatnya	
367	<i>Nah amun untuk obatnya yang</i>	
368	<i>pian minum ni ada kah pian</i>	
369	<i>pernah Tanya-tanya kayak</i>	
370	<i>nama obat nya ini apa, terus</i>	
371	<i>manfaat nya apa?.</i>	
372	Kalau nama obatnya aku	
373	kurang tau mba ya, tapi pernah	
374	dijelaskan sama ibu dokter sih	
375	mba, kalau obatnya ni obat anti	
376	TB, jadi manfaatnya untuk	
377	bunuh bakteri TB ini mba,	
378	<i>Ehh, inggih, jadi yang pian</i>	
379	<i>konsumsi ni obat anti TB bapak</i>	
380	<i>lah.</i>	
381	Inggih mba	
382	<i>Nah kan minum obat tiap hari</i>	
384	<i>bapak, kalo boleh tau ada gak</i>	
385	<i>sih efek samping yang pian</i>	
386	<i>rasakan?</i>	
387	Efek samping ya mba, emm	
388	kesemutan sih mba sama mual	
389	juga	
390	<i>Untuk mengatasi efek</i>	
391	<i>sampingnya ini gimana pian</i>	
392	<i>bapak?</i>	
393	Lansung ke klinik sini saya	
394	minta obat mba.	
395	<i>Nah setelah dapat perawatan</i>	
396	<i>disini pang bapak apa yang</i>	
397	<i>pian rasakan?</i>	
398		

399	Untuk sekarang Alhamdulillah	
400	saya merasa lebih sehat mba,	
401	mbah setelah dapat perawatan	
402	disini	
403	<i>Eh, inggih Alhamdulillah bapak</i>	
404	<i>lah.</i>	
405	<i>Pian lo bapak menjalani</i>	
406	<i>perawatan disini, pasti untuk</i>	
407	<i>sembuh lo, bisa bisa kah pian</i>	
408	<i>cerita kayak upaya apa aja</i>	
409	<i>yang pian lakukan supaya bisa</i>	
410	<i>pulih ini? Atau adakah pian</i>	
411	<i>pantangan pas lagi perawatan</i>	
412	<i>ini bapak, entah makanan atau</i>	
413	<i>apa gitu bapak?</i>	
414	Untuk upaya ini mba, pastinya	
415	harus minum obat pas pada	
416	waktunya, nah inggih aturan-	
417	aturan yan sudah di jelaskan	
418	oleh ibu dokter dituruti, karena	
419	pasti buhan mau kita cepat sehat	
420	kan mba, terus juga makan,	
421	Alhamdulillah makan disini	
422	kami terpenuhi aja tapi paling	
423	kami beli jajan ke koperasi	
424	sekira gk makan itu- itu aja.	
425	Kalau untuk pantangan	
426	kayaknya saya gk ada sih mba,	
427	paling rokok, kayak harus	
428	terbiasa untuk tidak merokok	
429	lagi.	
430	<i>Oh inggih bapak nah soalnya</i>	
431	<i>disini kawasan bebas asap</i>	
432	<i>rokok nah.</i>	
433	Nah bujur mba	
435	<i>Untuk ini bapak seberapa yakin</i>	
436	<i>sih pian untuk bisa menjalani</i>	
437	<i>perawatan disini bapak?</i>	
438	Cukup yakin sih mba, karena	
439	Alhamdulillah sekarang pun	
440	saya sudah merasa cukup sehat	
441	mba.	
442	<i>Ehh inggih bapak lah.</i>	S, MHR, B443-B489
443	<i>Bapak wawalupun pian ada di</i>	Reacing Out
444	<i>ruangan sini, pasti ada hal</i>	Narapidana dapat
445	<i>positif yang pian rasakan, kira-</i>	meningkatkan aspek

<p>446 447 448 449 450 451 452 453 454 456 457 457 459 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483</p>	<p><i>kira apa sih bapak hal positif yang pian rasakan?</i> Kalo disini saya merasa banyak hal positif disini mba, saya jadi banyak berkatifitas, wawalupun di sel sebelumnya jadi tamping lo tapi mbah sudah tutup koperasinya tu sudah balik ay lagi ke kamar mba, kalo disini pagi habis olagraa minum obat tu kita bisa aktifitas yang lain kayak siram tanaman, atau kalo mau main disini ada tenis meja, sama catur, mandi juga lebih enak mba karena jujur air disini lebih bersih dari di dalam. <i>Oh inggih ada bapak lah mainannya di dalam sana.</i> <i>Supaya pian ni tambah sehat pasti ada kan bapak kayak pian cuci tangan, atau mandi 2 kali sehari, itu kira kira pian terapkan kada sih bapak?</i> Oh inggih mba <i>Itu apa sih yang pian rasakan setelah pian amalkan, pola hidup sehat tadi bapak?</i> Yang saya rasa ya mba badan jadi lebih bersih yan pertama, terus lebih sehat juga. <i>Terus upaya pian supaya bisa istiqomah bapak mengamalkan pola hidup sehat ini apa bapak?</i> Kalau saya harus ada kesadaran diri sendiri dulu mba, nah dari kesadaran ini pastinya kita punya kemauan untuk melakukan sesuatu ni, sama kayak pola hidup sehat ini, biar lengkap kan fasilitas didalam sini kalau sendiri nya gak sadar dan mau makainya kan percuma mba, nah dari mau ini jua akhirnya saya bisa menerapkan terus tiap hari</p>	<p>positif atas suatu keadaan saat berada di ruang perawatan</p>
--	---	--

484	sampai akhirnya bisa terbiasa	S, MHR,B490-B500 Penutup
485	mba.	
486	<i>Inggih bujur pian bapak, kalau</i>	
487	<i>bisa memanfaatkan fasilitas yang</i>	
488	<i>ada didalam ni.</i>	
489	Inggih mba	
490	<i>Nah mungkin ini aja bapak</i>	
491	<i>wawancara kita, ulun berelaan</i>	
492	<i>dan terimakasih bapak lah, pian</i>	
493	<i>hakun meluangkan waktu hari</i>	
494	<i>ini.</i>	
495	Inggih sama-sama mba.	
496	<i>Inggih pian kalau mau kembali</i>	
497	<i>ke kamar silahkan bapak lah.</i>	
498	Inggih mba, assalamualaikum.	
499	<i>Waalakumsalam, sekali lagi</i>	
500	<i>berelaan bapak.</i>	

Verbatim Hasil Wawancara

Subjek 3

Nama/ Inisial : FR

Usia : 33 Tahun

Lama masa tahanan: 4 Tahun 3 Bulan

Tanggal wawancara: 14 Februari 2024

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II ATeluk Dalam
Banjarmasin Kalimantan Selatan

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum, Selamat</i>	S, FR, B1-B19 (Pembukaan)
2	<i>siang bapak</i>	
3	<i>Inggih siang mba</i>	
4	<i>Mohon maaf lah bapak ulun</i>	
5	<i>mengganggu waktu pian, ini</i>	
6	<i>pian ada hauran kah didalam?</i>	
7	<i>Kada papa mba. lagi santai jua</i>	
8	<i>aku didalam.</i>	
9	<i>Inggih bapak lah,ni kayak apa</i>	
10	<i>perasaan pian hari ini bapak,</i>	
11	<i>minum obat pang sudah kah</i>	
12	<i>pian?</i>	
13	<i>Baik mba, minum obat sudah</i>	
14	<i>aku pagi tadi mba ay.</i>	
15	<i>Inggih bapak, sebelum pian</i>	
16	<i>ulun wawancarai ini, bisa ulun</i>	
17	<i>minta tolong pian meisi</i>	
18	<i>informant konsen ini dulu</i>	
19	<i>bapak?</i>	
20	<i>Inggih bisa mba</i>	S, FR, B 20-B36 (Perkenalan)
21	<i>Terimakasih bapak lah, ini ulun</i>	
22	<i>simpan sagan arsip ulun kada</i>	
23	<i>papa lah bapak?</i>	
24	<i>Inggih mba, simpan aja pian.</i>	
25	<i>Baik kita mulai bapak nah</i>	
26	<i>wawancara nya Jadi</i>	
27	<i>sebelumnya perkenalkan ulun</i>	
28	<i>Risya Alifa mahasiswa Uin</i>	
29	<i>Antasari Banjarmasin jurusan</i>	
30	<i>Psikologi Islam, jadi ini ulun</i>	
31	<i>sedang penelitian untuk skripsi</i>	

32	<i>ulun, nah karena kebetulan</i>	
32	<i>skripsi ulun mengenai</i>	
33	<i>gambaran resiliensi</i>	
34	<i>narapidana yang mengidap TB</i>	
35	<i>dan sedang di rawat disini.</i>	
36	<i>Inggih</i>	
37	<i>Tadi ngaran pian Fahrul Rozi</i>	
38	<i>lo bapak, kan bapak, umur pian</i>	
39	<i>33 tahun bujur kah?</i>	
40	<i>Inggih bujur mba</i>	
41	<i>Inggih, amun ulun boleh tau</i>	
42	<i>masa tahanan pian disini</i>	
43	<i>berapa lama bapak? Dan pian</i>	
44	<i>sudah menajalani berapa</i>	
45	<i>lama?</i>	
46	<i>Masa tahanan aku sudah</i>	
47	<i>menjalani 4tahun 3 bulan mba.</i>	
48	<i>Amun di ruangan perawatan</i>	
49	<i>sini bapak sudah berapa lawas</i>	
50	<i>pian ?</i>	
51	<i>7 bulan mba ku diruangan sini.</i>	
52	<i>Nah kan pian dirawat disini</i>	
53	<i>karena sakit lo bapak, kalo ulun</i>	
54	<i>boleh tau pian di rawat karena</i>	
55	<i>garing apa?</i>	
56	<i>Macam-macam mba ay garing</i>	
57	<i>ku, magh ada, liver ada jua, ni</i>	
58	<i>TB ada jua, sama kebetulan aku</i>	
59	<i>ada HIV jua mba.</i>	
60	<i>Eh inggih bapak lah.</i>	
61	<i>Nah ini tadi oian ada</i>	
62	<i>menyambat pian garing TB lo,</i>	
63	<i>kalau boleh tau, pian sudah</i>	
64	<i>suah tau kada sih tentang</i>	
65	<i>penyakit TB ini bapak?</i>	
66	<i>Sebujurnya mba aku tau</i>	
67	<i>penyakit TB ini dari luar mba</i>	
68	<i>sudah, karena abah kebetulan</i>	
69	<i>juga mengidap TB ini mba, jadi</i>	
71	<i>tau lah aku ni sedikit tentang TB</i>	
71	<i>ni.</i>	
72	<i>Eh inggih, berarti sudah dari</i>	
73	<i>luar lah pian tau tentang TB ni.</i>	
74	<i>Inggih mba.</i>	
75	<i>Amun perasaan pian pang</i>	
76	<i>bapak pas pertama kali di</i>	
		<p>S, FR, B353-B99 Regulasi Emosi (Strategi Narapidana dalam mengelola atau menahan emosi, kecewa marah dan putus asa)</p>

77	<i>beritahu bahwa pian sakit TB</i>	
78	<i>ini gimana bapak?</i>	
79	Aku lumayan kaget mba ay pas	
80	tau aku mengidap TB ini jua.	
81	<i>Pasti sih bapak lah siapa yang</i>	
82	<i>kada tekajut mun di vonis</i>	
83	<i>garing ni.</i>	
84	Nah bujur mba	
85	<i>Kan jari pian tadi ada perasaan</i>	
85	<i>kaget itu gimana cara pian</i>	
87	<i>mengatasinya supaya bisa tetap</i>	
88	<i>tenang bapak?</i>	
89	Ku mengatasinya ya dengan	
90	berpikir positif ja kayak,	
91	Alhamdulillah bisa mendapat	
92	perawatan disini gitu mba.	
92	<i>Inggih bapak, kalau sekarang</i>	
94	<i>masih ada kah perasaan yang</i>	
95	<i>pian sebutakan tadi bapak.</i>	
96	Sekarang kadida lagi mba ay.	
97	<i>Inggih, berarti sudah kadida</i>	
98	<i>lagi bapak lah perasaan</i>	
99	<i>semalam tu.</i>	
100	<i>Pian ni kan harus menjalani</i>	S, FR, B100-B149
101	<i>perawatan di ruangan sini</i>	Pengendalian Impuls
102	<i>bapak, itu kayak apa perasaan</i>	Kemampuan
103	<i>pian?</i>	Narapidana untuk
104	Kaget tu pasti ay mba, tapi ya	meneglola stress saat
105	namanya aku garing disni dan	menjalani keseharian
106	harus di rawat jadi mau kada	di ruang perawatan
107	mau, suka kada suka mba, harus	
108	ada disini aku mba. Jadi aku	
109	nerima aja mba pas disuruh	
110	pindah ke ruang perawatan sini.	
111	<i>Eh inggih bapak lah, apa sih</i>	
112	<i>yang meulah pian kaget ni kalo</i>	
113	<i>boleh tau?</i>	
114	Karena apa ya mba kita kada	
115	bebas tu handak beraktivitas,	
116	kayak terbatas ja gerak kita	
117	disini, apa- apa kita harus izin	
118	dulu ke dokter.	
119	<i>Inggih bapak lah.</i>	
120	<i>Kalau kegiatan diruangan sini</i>	
121	<i>bapak, kegiatan sehari-hari</i>	
122	<i>pian apa biasanya bapak?</i>	

123	<i>Adakah pian kegiatan khusus</i>	
124	<i>pas di ruangan sini?</i>	
125	Kegiatan sama kayak yang lain	
126	mba, makan, olahraga, minum	
127	obat. untuk kegiatan ku mba	
128	untuk yang khusus tu kadida	
129	<i>Nah itu bapak dengan kegiatan</i>	
130	<i>pian yang itu itu ja tiap hari,</i>	
131	<i>adal lah pian merasa jenuh,</i>	
132	<i>atau sampai stress mungkin</i>	
133	<i>dengan kegiatan yang itu-itu</i>	
134	<i>aja?</i>	
135	Awalnya aja aku mba emang	
136	ada rasa jenuh.	
137	<i>Emm inggih bapak lah.</i>	
138	<i>Jadi upaya pian apasih bapak</i>	
139	<i>supaya kada merasa jenuh ini?</i>	
140	Jadi supaya kada jenuh mba,	
141	biasanya aku sama ada kawan	
142	beberapa, kami menanam	
143	tanaman ni yang dimuka klinik,	
144	jadi tiap hari kami begantian	
145	menyiraminya. Itu aja sih mba.	
146	<i>Eh inggih bapak lah, ini yang di</i>	
147	<i>depan ini.</i>	
148	Inggih, ini kami yang nanam	
149	mba.	
150	<i>Nah terus bapak, menurut pian</i>	S, FR, B 150-B193
151	<i>penyakit TB yang pian idap saat</i>	Optimis
152	<i>ini bisa sembuh kada sih?</i>	Keyakinan
153	Bisa mba.	narapidana yang
154	<i>Berarti pian ada rasa optimis</i>	mengidap TB paru
155	<i>bapak lah untuk sembuh?</i>	untuk lebih baik dari
156	Awalnya aku kada optimis mba,	sebelumnya
157	karena memang bisa dibilang	(Bisa Sembuh)
158	aku pas awal di rawat disini	
159	lumayan banyak mba penyakit,	
160	salah satunya ya HIV tadi, terus	
161	ternyata ada TB juga sama aku	
162	ada punya penyakit lambung	
163	mba, tapi wahini optimis mba.	
164	<i>Ehh inggih bapak lah, terus apa</i>	
165	<i>yang meulah pian ni jadi bisa</i>	
166	<i>optimis ni bapak? Ada motivasi</i>	
167	<i>atau dorongan khusus kah?</i>	
168		

169	Kan macam-macam tadi mba	
170	penyakit ku disitu aku dapat	
171	dukungan dari dokter, perawat,	
172	keluarga jua mba, ya	
173	Alhamdulillah, keluarga	
174	mendukung ja mba pas aku di	
175	rawat disini, ya ibaratnya jua	
176	mba mun kada keluarga kita	
177	yang memotivasi kita siapa lagi	
178	kan dan juga aku masih butuh	
179	bantuan orang dirumah untuk	
180	nebus obat HIV mba, kan itu	
181	sebulan sekali harus di tebus	
182	karena dari rumah sakit luar	
183	mba obatnya.itu akhirnya yang	
184	buat aku ni ya optimis lah untuk	
185	sembuh.	
186	<i>Eh inggih ibaratnya buhan</i>	
187	<i>dokter lawan perawat disini</i>	
188	<i>kada mau melihat pian garing,</i>	
189	<i>pasti handak pian sehat lagi,</i>	
190	<i>ketu jua keluarga ni, bujur jar</i>	
191	<i>pian keluarga ni selalu jadi</i>	
192	<i>motivasi kita.</i>	
193	Inggih mba.	
194	<i>Ini bapak, pian tau kada sih</i>	
195	<i>kira-kira kayak penyebab pian</i>	
196	<i>ni bisa kena TB ini di LAPAS</i>	
197	<i>ini?</i>	
198	Selain banyak orang tadi lo	
199	mba, maaf lah sebelumnya	
200	kami disini kekeluargaan ni	
201	kuat mba, jadi minum biasa satu	
202	gelas, sendok besamaan tu biasa	
203	dah disini, merokok apalagi	
204	mba pasti suah sharring, sekali	
205	atau dua kali mba. Itu sih mba	
206	mungkin faktor nya.	
207	<i>Ehh berarti kayak berbagi tu</i>	
208	<i>nah bapak.</i>	
209	<i>Nah amun untuk gejala pang</i>	
210	<i>bapak adakah apa yang pian</i>	
211	<i>rasakan pas mengidap TB ini</i>	
212	<i>bapak?</i>	
213	Padahal mba aku kada merasa	
214	ada indikasi TB ini kan dari	

S, FR, B194-B250
 Analisis Sebab-
 Akibat
 Strategi narapidana
 untuk mengetahui
 faktor penyebab dari
 penyakit TB paru
 yang ia derita saat ini

215	yang ku tau nah orang yang	
216	kena TB ini pasti batuk yang	
217	parah tu karena dada lo di	
218	hantam nya, tapi memang aku	
219	pas skirning semalan tu kurus	
220	pang karena kebetulan aku	
221	mengidap HIV mba, dan itu	
222	sudah dari luar.	
223	<i>Inggih, berarti pian tau dari</i>	
224	<i>mana mun pian ini terkena TB</i>	
225	<i>ini?</i>	
226	Jar ibu dokter mba, hasil	
227	rontgen ku positif pas skrining	
228	semalam, Nah mungkin dari	
229	situ mba.	
230	<i>Oh inggih bapak lah.</i>	
231	<i>Untuk kayak strategi pian untuk</i>	
232	<i>tau faktor penyebab pian jadi</i>	
233	<i>kena TB ni pang apa bapak?</i>	
234	Aku betakun ay lawan ibu mba,	
235	pas dipadahi aku TB tu.	
236	<i>Ehh inggih bapak lah.</i>	
237	<i>Kan pian tau bapak lah mun TB</i>	
238	<i>ini menular, terus upaya pian</i>	
239	<i>supaya tidak menular ke yang</i>	
240	<i>lain ini gimana bapak?</i>	
241	Kami dianjurkan Makai masker	
242	sih mba, ni kalo keluar dari sini	
243	harus bemasker kami, lawan	
244	kami kalo kemana-mana harus	
245	ada izin dari petugas mba, misal	
246	mau ke wartel di dalam, ke	
247	masjid harus izin dulu mba ay.	
248	<i>Inggih bapak lah, berararti bisa</i>	
249	<i>tetap untuk kayak ke wartel, tap</i>	
250	<i>harus izin dulu lah bapak.</i>	
251	Nah, inggih mba.	
252	<i>Nah bapak misal pian melihat</i>	
253	<i>ada teman pian yang sama sakit</i>	
254	<i>juga dan harus di rawat disini,</i>	
255	<i>kira-kira apasih yang pian pikir</i>	
256	<i>kan? Atau pian ada rasa</i>	
257	<i>kasihan sagan sidin?</i>	
258	Kasian tu kasian ay mba,	
259	apalagi yang baru masuk tu mba	
260	batuk nya biasanya parah lo	
261		

S, FR, B251-B277
 Empati
 Memahami perasaan
 sesama narapidana
 yang mengidap TB
 paru

262	karena ya tadi dada lo di hantam	
263	nya.	
264	<i>Nah ini apa sih bantuan yang</i>	
265	<i>pian berikan ni?</i>	
266	Aku membantui sebisaku mba	
267	kayak misal buhannya garing tu	
268	kami bantui biasanya	
269	membilkan obat ke klinik sini,	
270	atau misal klo demam tu rancak	
271	kami gantian ngompresnya, itu	
272	aja si mba.	
273	<i>Ehh, inggih bapak lah, karena</i>	
274	<i>ya siapa lagi mun kada sesama</i>	
275	<i>buhan pian yang saling bantu lo</i>	
276	<i>bapak.</i>	
277	Nah inggih, bujur mba.	
278	<i>Ni bapak pas pian didalam sini</i>	
279	<i>kan lagi pengobatan ni, apa sih</i>	
280	<i>yang pian tau tentang</i>	
281	<i>pengobatan yang pian jalani</i>	
282	<i>ni?</i>	
283	Pengobatan disini baik ja pang	
284	mba, awalnya kan aku ada	
285	komplikasi nah jadi obat ku	
286	memang lumayan banyak mba,	
287	gara-gara ini jua kalo nah hati	
288	ku semalam tu memang sawat	
289	kada nerima jar ibu dokter, tau	
290	nya dari mata ku nii kuning,	
291	terus lemas tarus, nah pas di	
292	periksa sekalinya kada kuat	
293	hatinya mba. Bahari aku minum	
294	obat 3 kali sehari mba.	
295	<i>Itu berapa obat yang pian</i>	
296	<i>konsumsi tu?</i>	
297	Obatnya berapa lah bahari tu	
298	kada ingat lagi, pokoknya aku	
299	disuruh minum obat jam 8 pagi,	
300	siang jam 12, lawan malam jam	
301	7 mba.	
302	<i>Wahini apa masih sama pian 3</i>	
303	<i>kali sehari jua minum obatnya</i>	
304	<i>bapak?</i>	
305	Untuk wahini sudah kada lagi,	
306	sehari sekali ja mba ay wahini,	
307		

S, FR, B278-B363
Efikasi Diri
Upaya narapidana
untuk segera pulih
dan menjalani
keseharian seperti
sediakala

308	obat sagan TB lawan ARV mba	
309	ay.	
310	<i>Ehh ARV ni kalo boleh tau obat</i>	
311	<i>apa bapak?</i>	
312	Ni obat sagan HIV ku mba, jadi	
313	minumnya pagi juga sama	
314	kayak obat TB nya ni.	
315	<i>Inggih bapak lah.</i>	
316	<i>Nah kan minum obat tiap hari</i>	
317	<i>bapak, kalo boleh tau ada gak</i>	
318	<i>sih efek samping yang pian</i>	
319	<i>rasakan?</i>	
320	Pas itu efek samping yang ku	
321	rasai mba ay kesemutan lawan	
322	mual.	
323	<i>Untuk mengatasi efek</i>	
324	<i>sampingnya ini gimana pian</i>	
325	<i>bapak?</i>	
326	Karena dipadahi ibu dokter dah	
327	mun misal ada merasa mual,	
328	ksesemutan, gatal, demam, atau	
329	yang lain bawa ke klinik ja	
330	minta obat.	
331	<i>Nah setelah dapat perawatan</i>	
332	<i>disini pang bapak apa yang</i>	
333	<i>pian rasakan?</i>	
334	Ku merasa lebih sehat ja pang	
335	mba ay, awak ku jua lebih beisi	
336	pada semalam.	
337	<i>Eh, inggih Alhamdulillah bapak</i>	
338	<i>lah.</i>	
339	<i>Bisa kah pian cerita kayak</i>	
340	<i>upaya apa aja yang pian</i>	
341	<i>lakukan supaya bisa pulih ini?</i>	
342	<i>Atau adakah pian pantangan</i>	
343	<i>pas lagi perawatan ini bapak,</i>	
344	<i>entah makanan atau apa gitu</i>	
345	<i>bapak?</i>	
346	Pokoknya umpati kegiatan yang	
347	ada ni ay mba, waktunya	
348	minum obat minum, waktunya	
349	olahraga, olahraka aku,	
349	menjaga kebersihan mandi 2	
350	kali sehari, makan jua kada	
351	pilih-pilih. Untuk pantagan	
352	kadida si aku mba tapi paling	

353	jangan berokok lawan memang	
354	disini kada boleh berokok kami.	
355	<i>Oh inggih bapak itu ada</i>	
356	<i>bannernya no smoking.</i>	
357	Nah bujur mba.	
358	<i>Untuk ini bapak seberapa yakin</i>	
359	<i>sih pian untuk bisa menjalani</i>	
360	<i>perawatan disini bapak?</i>	
361	Yakin sih mba, karena ni aku	
362	merasa sehat sudah.	S, FR, B364-B404
363	<i>Ehh inggih bapak lah.</i>	Reacing Out
364	<i>Bapak wawalupun pian ada di</i>	Narapidana dapat
365	<i>ruangan sini, pasti ada hal</i>	meningkatkan aspek
366	<i>positif yang pian rasakan, kira-</i>	positif atas suatu
367	<i>kira apa sih bapak hal positif</i>	keadaan saat berada
368	<i>yang pian rasakan?</i>	di ruang perawatan
369	Sisi postifnya, mba ay pasti kita	
370	dapat perawatan disini, terus	
371	tidur jua nyaman karena	
372	sekamar paling 8 orang disini,	
373	air jua nyaman, olahraga jua	
374	pasti kada kayak di dalam	
375	paling 2 minggu sekali karena	
376	gentian, udara jua nyaman mba	
377	lebih segar ay disini pada	
378	didalam.	
379	<i>Oh inggih sedikit bapak lah,</i>	
380	<i>dari pada di el sebelumnya..</i>	
381	<i>Supaya pian ni tambah sehat</i>	
382	<i>pasti ada kan bapak kayak pian</i>	
383	<i>cuci tangan, atau mandi 2 kali</i>	
384	<i>sehari, itu kira kira pian</i>	
385	<i>terapkan kada sih bapak?</i>	
386	inggih mba	
387	<i>Itu apa sih yang pian rasakan</i>	
388	<i>setelah pian amalkan, pola</i>	
389	<i>hidup sehat tadi bapak?</i>	
390	<i>Tenyaman sih mba, awak ni.</i>	
391	<i>Terus upaya pian supaya bisa</i>	
392	<i>istiqomah bapak mengamalkan</i>	
393	<i>pola hidup sehat ini apa ?</i>	
394	Mun aku mba ay ku paksakan tu	
395	diri sorang ni, misal mbah dari	
396	luar sini meambil obat di klinik	
397	sini, atau dari wartel nelpon tu	
398	pokoknya harus cuci tangan	

399	dulu, lawan mun handak makan	
400	jua, untuk mandi ni mba ay	
401	nyaman ja disini soalnya airnya	
402	tebersih pada didalam, jadi ku	
403	mandi pasti 2 kali sehari.	
404	<i>Inggih bujur pian bapak.</i>	
405	Inggih mba.	S, FR,B406-B415
406	<i>Mungkin ini ja dulu bapak lah</i>	Penutup
407	<i>wawancara kita, ulun berelaan,</i>	
408	<i>terimakasih jua pian hakun</i>	
409	<i>meluangkan waktu hari ini</i>	
410	<i>bapak.</i>	
411	Inggih sama-sama mba.	
412	Ini ulun balik ke kamar mba lah.	
413	Eh, inggih bapak sekali lagi	
415	berelaan.	

Verbatim Hasil Wawancara

Subjek 4

Nama/ Inisial : S

Usia : 57 Tahun

Lama masa tahanan: 7 Tahun 6 Bulan

Tanggal wawancara: 15 Februari 2024

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II ATeluk Dalam
Banjarmasin Kalimantan Selatan

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum, Selamat</i>	S, S, B1-B22 (Pembukaan)
2	<i>siang bapak.</i>	
3	<i>Iya,siang mba</i>	
4	<i>Sebelumnya mohon maaf lah</i>	
5	<i>bapak ulun mengganggu waktu</i>	
6	<i>pian, ini pian ada hauran kah</i>	
7	<i>didalam?</i>	
8	<i>Kada mba ay, kadida jua aku</i>	
9	<i>gawian didalam.</i>	
10	<i>Inggih bapak lah,ni kayak apa</i>	
11	<i>perasaan pian hari ini bapak,</i>	
12	<i>minum obat sudah kah pian?</i>	
13	<i>Alhamdulillah baik mba, sudah</i>	
14	<i>pagi tadi mba.</i>	
15	<i>Inggih bapak, sebelum pian</i>	
16	<i>ulun wawancarai ini, bisa ulun</i>	
17	<i>minta tolong pian meisi</i>	
18	<i>informant konsent ini dulu</i>	
19	<i>bapak?</i>	
20	<i>Ini pian ja mba yang nulis, kada</i>	S, S, B23-B58 (Perkenalan)
21	<i>tapi melihat lagi dah aku mba.</i>	
22	<i>Eh inggih ini ulun tulis akan</i>	
23	<i>bapak lah.</i>	
24	<i>Inggih mba</i>	
25	<i>Nah sudah bapak lah, ini ulun</i>	
26	<i>simpan sagan arsip ulun kada</i>	
27	<i>papa bapak?</i>	
28	<i>Inggih kada papa mba.</i>	
29		

30	<i>Inggih kita mulai bapak lah</i>	
31	<i>wawancara nya Jadi</i>	
32	<i>sebelumnya perkenalkan ulun</i>	
32	<i>Raisya Alifa mahasiswa Uin</i>	
33	<i>Antasari Banjarmasin jurusan</i>	
34	<i>Psikologi Islam, jadi ini ulun</i>	
35	<i>sedang penelitian untuk skripsi</i>	
36	<i>ulun, nah karena kebetulan</i>	
37	<i>skripsi ulun mengenai</i>	
38	<i>gambaran resiliensi</i>	
39	<i>narapidana yang mengidap TB</i>	
40	<i>dan sedang di rawat disini.</i>	
41	<i>Inggih mba.</i>	
42	<i>Tadi ngaran pian Syarwani</i>	
43	<i>bapak lah, umur pian 57tahun</i>	
44	<i>bujur bapak lah.</i>	
45	<i>Inggih bujur mba</i>	
46	<i>Inggih, amun ulun boleh tau</i>	
47	<i>masa tahanan pian disini</i>	
48	<i>berapa lama bapak? Dan pian</i>	
49	<i>sudah menajalani berapa</i>	
50	<i>lama?</i>	
51	<i>Masa tahanan aku sudah</i>	
52	<i>menjalani 7 tahun tahun 6</i>	
53	<i>bulan mba.</i>	
54	<i>Ehh inggih bapak.</i>	
55	<i>Amun di ruangan perawatan</i>	
56	<i>sini bapak sudah berapa lawas</i>	
57	<i>pian ?</i>	
58	<i>7 bulan mba ku diruangan sini.</i>	
59	<i>Nah kan pian dirawat disini</i>	
60	<i>karena sakit lo bapak, kalo ulun</i>	
61	<i>boleh tau pian di rawat karena</i>	
62	<i>garing apa?</i>	
63	<i>TB mba, lawan ini diabet,</i>	
64	<i>makanya ni mata sudah kada</i>	
65	<i>tapi melihat lagi.</i>	
66	<i>Eh inggih TB bapak lah.</i>	
67	<i>Kalau boleh tau, pian sudah</i>	
68	<i>suah tau kada sih tentang</i>	
69	<i>penyakit TB ini bapak?</i>	
71	<i>Nah untuk TB ini sendiri mba</i>	
71	<i>jujur aku kada suah lalu</i>	
72	<i>mendengar karena</i>	
73	<i>Alhamdulillah mba, keluarga</i>	
74		

S, S, B69-B103
 Regulasi Emosi
 (Strategi Narapidana
 dalam mengelola atau
 menahan emosi,
 kecewa marah dan
 putus asa)

75	dirumah sehat aja kadida yang	
76	suah mengidap TB ini.	
77	<i>Eh inggih, berarti hanyar tau</i>	
78	<i>nah bapak nah tentang TB ini?</i>	
79	Inggih mba.	
80	<i>Perasaan pian pang bapak pas</i>	
81	<i>pertama kali di beritahu bahwa</i>	
82	<i>pian sakit TB ini gimana</i>	
83	<i>bapak?</i>	
84	Aku kaget mba pas tau aku di	
85	vonis TB mba disini.	
85	<i>Inggih sih pasti tekjut pian</i>	
87	<i>soalnya kada tau apa- apa</i>	
88	<i>timbul kena lo bapak.</i>	
89	Nah bujur mba	
90	<i>Kan jari pian tadi ada perasaan</i>	
91	<i>kaget itu gimana cara pian</i>	
92	<i>mengatasinya supaya bisa tetap</i>	
93	<i>tenang bapak?</i>	
94	Mencoba berpikir yang baik-	
95	baik ja, karena ya ini untuk	
96	kebaikan sorang jua sekira bisa	
97	sembuh.	
98	<i>Inggih bapak, kalau sekarang</i>	
99	<i>masih ada kah perasaan yang</i>	
100	<i>pian sebutakan tadi bapak.</i>	
101	Mun wahini mba aku syukur	
102	Alhamdulillah membaik sudah.	
103	<i>Pian ni kan harus menjalani</i>	
104	<i>perawatan di ruangan sini</i>	
105	<i>bapak, itu kayak apa perasaan</i>	
106	<i>pian?</i>	
107	tekajut sih mba, kan ibaratnya	
108	kita tiba-tiba di kiau dan	
109	disuruh pindah ke ruangan sini.	
110	<i>Eh inggih bapak lah</i>	
111	<i>Kalau kegiatan di ruangan sini</i>	
112	<i>bapak, kegiatan sehari-hari</i>	
113	<i>pian apa biasanya? Adakah</i>	
114	<i>pian kegiatan khusus pas di</i>	
115	<i>ruangan sini?</i>	
116	Ya kegiatan itu-itu ja mba,	
117	makan, olahraga, minum obat,	
118	ibadah untuk 4 bulan disini	
119	kami di kamar masing-masing	
120		

S, S B104-B145
 Pengendalian Impuls
 Kemampuan
 Narapidana untuk
 meneglola stress saat
 menjalani keseharian
 di ruang perawatan

121	mba, kada kayak yang di blok	
122	semalam yang boleh ke masjid.	
123	<i>Nah itu bapak dengan kegiatan</i>	
124	<i>pian yang itu itu ja tiap hari,</i>	
125	<i>adal lah pian merasa jenuh,</i>	
126	<i>atau sampai stress mungkin</i>	
127	<i>dengan kegiatan yang itu-itu</i>	
128	<i>aja?</i>	
129	Awalnya memang jenuh mba,	
130	karena apa ya kegiatan itu-itu ja	
131	<i>Inggih bapak lah.</i>	
132	<i>Jadi upaya yang lakukan</i>	
133	<i>supaya kada merasa jenuh di</i>	
134	<i>ruangan sini apa bapak?</i>	
135	Untuk supaya kada stress	
136	sendiri mba, aku paling rancaki	
137	beribadah mba beribadah mba,	
138	bisa di kamar atau karena aku	
139	sudah lebih dari 6 bulan biasa	
140	aku ke masjid tapi memang	
141	harus izin ke dokter mba, lawan	
142	pakai masker biasanya.	
143	<i>Ehh, pian sudah boleh ke</i>	
144	<i>masjid sudah bapak lah.</i>	
145	Inggih mba.	
146	<i>Jadi itu bapak lah upaya pian</i>	S, S, B146-B173
147	<i>sekira kada jenuh di dalam sini.</i>	Optimis
148	<i>Nah terus bapak, menurut pian</i>	Keyakinan
149	<i>penyakit TB yang pian idap saat</i>	narapidana yang
150	<i>ini bisa sembuh kada sih?</i>	mengidap TB paru
151	Ihhh bisa mba	untuk lebih baik dari
152	<i>Berarti pian ada rasa optimis</i>	sebelumnya
153	<i>bapak lo untuk sembuh?</i>	(Bisa Sembuh)
154	Inggih mba	
155	<i>Ehh inggih bapak lah, terus apa</i>	
156	<i>yang meulah pian ni jadi bisa</i>	
157	<i>optimis ni bapak? Ada motivasi</i>	
158	<i>atau dorongan khusus kah?</i>	
159	Untuk dorongan lawan motivasi	
160	ni dari diri sendiri ay mba untuk	
161	sembuh, ibaratnya ya siapa	
162	yang handak sakit, lawan	
163	kelaurga jua mba,	
164	Alhamdulillah, walaupun	
165	jarang menjenguk karena anak	
166	ku kuliah jua mba sambil	

167	begawi, ku rancak ja	
168	mehubungi.	
169	<i>Ke wartel pian berarti nah</i>	
170	<i>bapak?</i>	
171	Inggih seminggu 2 kali, rancak	
172	aku izin ke dokter ke wartel	
173	menelpon kalurga dirumah.	S, S, B174-B226
174	<i>Ini bapak, pian tau kada sih</i>	Analisis Sebab-
175	<i>kira-kira kayak penyebab pian</i>	Akibat
176	<i>ni bisa kena TB ini di LAPAS</i>	Strategi narapidana
177	<i>ini?</i>	untuk mengetahui
178	Mun ini mba, orang banyak	faktor penyebab dari
179	habis tu bisa jua keni, inya	penyakit TB paru
180	sudah merasa sakit entah batuk	yang ia derita saat ini
181	nah kada cepat dibawa nya ke	
182	klinik mba pas am sudah	
183	meyebar ke kawan yang lain	
184	dikamar tu mba.	
185	<i>Inggih bujur pian, bisa gara-</i>	
186	<i>gara inya takutan jua lawan</i>	
187	<i>hasil habi inya berobat tu.</i>	
188	Inggih mba ay	
189	<i>Amun indikasi atau ciri-ciri</i>	
190	<i>yang pian rasakan di awak pian</i>	
191	<i>ni pas kena TB ini bapak apa?</i>	
192	Kadida mba ay, sehat ja padahal	
193	aku. Batuk kadida jua mba ay.	
194	<i>Nah berarti tau dari mana pian</i>	
195	<i>mun pian ini terkena TB ni?</i>	
196	Mungkin sama kayak beberapa	
197	yang pian sudah takuni tadi, kita	
198	di vonis TB ini dari hasil	
199	rontgen pas skinning bulan	
200	agustus tadi, nah kebetulan aku	
201	positif mba hasil rontgen nya.	
202	<i>Oh inggih bapak lah.</i>	
203	<i>Untuk kayak strategi pian untuk</i>	
204	<i>tau faktor penyebab pian jadi</i>	
205	<i>kena TB ni pang apa bapak?</i>	
206	Karena aku kada tapi tau lo	
207	mba, tentang TB ni jadi pas di	
208	padahi aku garing TB ni, ku	
209	minta jelas akan ke ibu yayuk.	
210	<i>Ehh inggih bapak lah. Supaya</i>	
211	<i>jelas bapak lah ni pian garing</i>	
212		

213	<i>apa, kenapa harus di andak</i>	
214	<i>disini.</i>	
215	<i>Inggih mba ay</i>	
216	<i>Kan pian tau bapak lah mun TB</i>	
217	<i>ini menular, terus upaya pian</i>	
218	<i>supaya tidak menular ke yang</i>	
219	<i>lain ini gimana bapak?</i>	
220	<i>Ya uapaya ku paling be masker</i>	
221	<i>mba, lawan kada tapi banyak</i>	
222	<i>jalan keluar tu mba, lawan izin</i>	
223	<i>mun handak ke dalam mba,</i>	
224	<i>biasa mun ke wartel atau</i>	
225	<i>belanja ke koperasi ni, izin dulu</i>	
226	<i>ke perawat atau ke ibu dokter</i>	
227	<i>ni.</i>	
228	<i>Inggih bapak lah.</i>	
229	<i>Nah bapak misal pian melihat</i>	
230	<i>ada teman pian yang sama sakit</i>	
231	<i>juga dan harus di rawat disini,</i>	
232	<i>kra-kira apasih yang pian pikir</i>	
233	<i>kan? Atau pian ada rasa</i>	
234	<i>kasihan sagan sidin?</i>	
235	<i>Kasian pang, ngarannya inya</i>	
236	<i>garing lo, tapi aku kada kawa</i>	
237	<i>jua tapi membantui, nah mata</i>	
238	<i>sudah kada tapi jelas lagi sudah</i>	
239	<i>melihat, ya diabetes pang mba</i>	
240	<i>ay ni, jadi paling nang lain ja</i>	
241	<i>yang membantui tu rancak.</i>	
242	<i>Eh inggih bapak lah.</i>	
243	<i>Ni bapak pas pian didalam sini</i>	
244	<i>kan lagi pengobatan ni, apa sih</i>	
245	<i>yang pian tau tentang</i>	
246	<i>pengobatan yang pian jalani</i>	
247	<i>ni?</i>	
248	<i>Ku taunya minum obat tiap pagi</i>	
249	<i>mbah sarapan, 4 buting</i>	
250	<i>obatnya.</i>	
251	<i>Tiap hari lah bapak pian minum</i>	
252	<i>obatnya ni.</i>	
253	<i>Ihhh tiap hari minumnya tu</i>	
254	<i>mba.</i>	
255	<i>Nah kan minum obat tiap hari</i>	
256	<i>bapak, kalo boleh tau ada kada</i>	
257	<i>sih efek samping yang pian</i>	
258	<i>rasakan?</i>	
		<p>S, S, B227-B239 Empati Memahami perasaan sesama narapidana yang mengidap TB paru</p> <p>S, S, B241-B273 Efikasi Diri Upaya narapidana untuk segera pulih dan menjalani keseharian seperti sediakala</p>

259	<i>Inggih ada mba ay mun efek</i>	
260	<i>samping ni, aku mual tu mba ay</i>	
261	<i>lawan suah demam jua.</i>	
262	<i>Untuk mengatasi efek</i>	
263	<i>sampingnya ini kayak apa pian</i>	
264	<i>bapak?</i>	
265	<i>Tapi langsung ku bawa ke</i>	
266	<i>klirik sini sagan minta obat.</i>	
267	<i>Nah setelah dapat perawatan</i>	
268	<i>disini pang bapak apa yang</i>	
269	<i>pian rasakan?</i>	
270	<i>Ya ku jadi sehat pang mba ay,</i>	
271	<i>paling diabetesnya ni di</i>	
272	<i>hayaakan lagi.</i>	
273	<i>Eh, inggih bapak lah.</i>	
274	<i>Amun kayak upaya yang pian</i>	
275	<i>lakukan supaya bisa pulih ini</i>	
276	<i>apa bapak? Atau adakah pian</i>	
277	<i>pantangan pas lagi perawatan</i>	
278	<i>ini bapak, entah makanan atau</i>	
279	<i>apa gitu bapak?</i>	
280	<i>Minum obat ja teratur mba,</i>	
281	<i>lawan kita harus bersih kayak</i>	
282	<i>mandi 2 kali sehari, minum</i>	
283	<i>obat, vitamin mun ada jua,</i>	
284	<i>lawan ya itu jangan dibawa</i>	
285	<i>stress mba. untuk pantangan</i>	
286	<i>aku kadida mba ya paling itu</i>	
287	<i>tadi jangan pilih-pilih makan,</i>	
288	<i>karena kita harus membaiki gizi</i>	
289	<i>lo soalnya kami disini kada</i>	
290	<i>boleh sampai beturun</i>	
291	<i>timbangan mba ay.</i>	
292	<i>Oh inggih bapak lah.</i>	
293	<i>Untuk ini bapak seberapa yakin</i>	
294	<i>sih pian untuk bisa menjalani</i>	
295	<i>perawatan disini bapak?</i>	
296	<i>Yakin sih mba, paling mata ni</i>	
297	<i>lagi nah buram mba ay.</i>	
298	<i>Ehh inggih bapak lah.</i>	
299	<i>Bapak wawalupun pian ada di</i>	
300	<i>ruangan sini, pasti ada hal</i>	
301	<i>positif yang pian rasakan, kira-</i>	
302	<i>kira apa sih bapak hal positif</i>	
303	<i>yang pian rasakan?</i>	
304		

S, S, B274-B336
 Reacing Out
 Narapidana dapat
 meningkatkan aspek
 positif atas suatu
 keadaan saat berada
 di ruang perawatan

<p>305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348</p>	<p>Inggih, mun nilai positifnya ni mba ay lah, ku guring nyaman karena orangnya sedikit, lawan kada rebut jua. coba mun di dalam tu tesenggol sedikit ja bisa bekelahian mba ay. <i>Oh inggih bapak lah, disini berapa orang pian?</i> 12 orang mba ay. <i>Eh inggih.</i> <i>Tadi pia ada menyambat lo , pian mandi 2 kali sehari, itu namanya mengamalkan pola hidup sehat lo bapak.</i> inggih mba <i>Nah apa sih yang pian rasakan setelah pian amalkan, pola hidup sehat tadi bapak?</i> Jadi segar awak mba ay. <i>Terus upaya pian supaya bisa istiqomah bapak mengamalkan pola hidup sehat ni apa bapak?</i> Ku biasakan ja pang mba ay, mun handak makan cuci tangan, lawan mandi jua pagi lawan sore tu harus pang mba ay karena panas lo jua disini mun kda mandi kada nyaman , lawan mun makan tu mba ay ku kada pilih-pilih, yang ada tu pokoknya ku makan ja. <i>Inggih bapak lah.</i> <i>Mungkin ini ja dulu bapak lah wawancara kita, ulun berelaan, terimakasih jua pian hakun meluangkan waktu hari ini bapak.</i> Tuntung lo ni sudah, nyaman ku be bulik ke kamar. Inggih sudah bapak. Be bulik ja pian ke kamar. Inggih, assalamualaikum. Waalakumsalam, begamat bapak lah.</p>	<p>S, S, B337-B348 Penutup</p>
--	---	------------------------------------

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
T	Aku memang pernah mendengar tentang si penyakit TB ni mba, perasaan campur aduk mba kecewa, sedih, kaget pastinya. aku memang mencoba untuk tenang mba dengan selalu berdzikir, rancak be sholawat jua, Alhamdulillah perasaan bahari tu sudah kadida lagi mba, aku mencoba menerima, mencoba ikhlas mba ketika harus dirawat dan diandak ke ruang sini.	Pastinya kaget mba, karena ya ibaratnya disini kita sudah tekurung tambah tekurung pas di ruang sini. supaya kada stress disini mba aku biasanya banyak bekawan mba, kena hari ini ke blok 1, esok ke blok 2, bekumpulan kena bekisahan lawan kawan yang lain atau main disini tu ada mba ay mainan kayak catur, tenis meja, nah bisa kmi mainanakan, itu aja sih mba.	Optimis aku mba, Pokoknya aku ingat keluarga aja di rumah mba, ingat kuitan, anak, bini.	Mungkin karena orangnya banyak mba di sini mba, dalam satu kamar tu isinya bisa 40-80 orang, jadi ya bisa ja penyakit ni gampang menularnya mba, lawan kau kebetulan perokok mba dari diluar sudah.	Kasian si mba, apalagi yang hanyar ja tua kena tb ni mba, karena ibaratnya siapa sih yang handak garing ya lo mba, paling aku bantui kayak meambil akan makan mba, mun kada jua mba ay ku ajaki bekisahan paling kayak sharing lah pengalaman selama didalam sini.	Ya minum obat teratur mba ay, pokoknya ya meumapati apa jar perawat lawan ibu dokter disini ja. Kadida mba ya aku pantangan seberat an ku makan ja.	Inggih bujur mba, hal positif nya ya disini udara, lawan air tenyaman pada di sel bahari, kamar teluas dari di kamar bahari mba karena sedikit ja orangnya di kamar sini, ulu disini be 12 orang mba ay satu kamar, mun bahari bisa 40 orang satu kamar
MHR	Untuk penyakit TB ini mba saya	Kaget saya mba,	Rasa optimis	Nah kalo faktor ini	Duh kasian	Untuk upaya	Kalau disini saya

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
	tau memang dari luar sebelum saya masuk kesini, karena orang tua saya juga divonis TB, perasaan saya saat itu memang kaget, sedih juga mba, upaya saya mba ya selalu berpikir positif, dan untuk perasaan saya setelah majalani pengobatan ini mba, Alhamdulillah cukup baik.	karena seperti pian tau disini ruang gerak kita cukup terbatas, paling kita boleh sampai depan klinik sini mba. supaya saya kada stress mba saya ngerjain kegiatan ibu rumah tangga mba, ya kayak nyapu kamar, nyuci baju, pokoknya kegiatan yang bisa saya gawilah mba, tapi tiap hari biasa saya ganti-gantinya misal kalo hari ini saya bersih-bersih kamar sebelum olahraga pagi, besok	ini, saya optimis mba untuk sembuh, uapayanya ya mba saya selalu ingat keluarga di rumah, karena kebetulan saya beberapa bulan lagi mau ngurus surat bebas bersyarat mba, jadi harus sembuh dulu supaya gak nerepotin orang rumah nanti, Itu sih mba juga yang jadi motivasi dan dorongan saya mba	mba, seperti yang sudah saya bilang tadi mba, orang di satu sel kamarin banyak dan kita kada bisa memastikan semuanya sehat, jadi bakteri-bakteri tu akan mudah manular mba, ditambah karena saya perokok nah tambahnyakan mba	pasti mba, karena melihat mereka ni kayak melihat diri saya sendiri mba, jadi saya bantui mba walaupun Cuma kayak belikan cemilan di koperasi.	ini mba, pastinya harus minum obat pas pada waktunya, nah inggih aturan-aturan yan sudah dijelaskan oleh ibu dokter dituruti, karena pasti buhan mau kita cepatkan mba, terus juga makan, Alhamdulillah makan disini kami terpenuhi aja	merasa banyak hal positif disini mba, saya jadi banyak berkatifitas, pagi habis olagraga minum obat tu kita bisa aktifitas yang lain kayak siram tanaman, atau kalo mau main disini ada tenis meja, sama catur, mandi juga lebih enak mba karena jujur air disini lebih bersih dari dalam sana mba, nah saya kurang tau lah karena apa lawan

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
		ulun ubah ulun olahraga dulu, baru bersih bersih kamar, supaya gk bosan aja mba sebenarnya.	untuk bisa sembuh.			tapi paling kami beli jajan ke koperasi sekira gk makan itu-itu aja.	udara disini lebih enak mba karena ya bebas asap rokok, kalo di sel sebelumnya tu mba ya satu kamar bisa 40-50 orang terus setengahnya pasti ngerokok kan asapnya tu kemana-mana nah itu mba.
FR	Sejujurnya mba aku tau penyakit TB ini dari luar mba sudah, karena abah kebetulan juga mengidap TB ini mba, jadi tau lah aku ni sedikit tentang TB ni. Makanya pas disini aku lumayan kaget mba ay pas tau aku mengidap TB ini jua,	Awalnya aja aku mba emang ada rasa jenuh, jadi supaya kada stress mba biasanya aku sama ada kawan beberapa, kami menanam tanaman ni yang dimuka	Aku dapat dukungan dari dokter, perawat, keluarga jua mba, ya Alhamdulillah, keluarga mendukung ja mba pas aku dirawat disini, ya	Selain banyak orang tadi lo mba, maaf lah sebelumnya kami disini kekeluargaan ni kuat mba, jadi minum biasa satu gelas, sendok besaan tu biasa dah	Sisi postifnya, mba ay pasti kita dapat perawatan disini, terus tidur jua nyaman karena sekamar paling 8 orang disini, air jua	Pokoknya umpati kegiatan yang ada ni ay mba, waktun ya minum obat minum, waktun ya olahraga,	Sisi postifnya, mba ay pasti kita dapat perawatan disini, terus tidur jua nyaman karena sekamar paling 8 orang disini, air jua

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
	untuk rasa kaget tadi mba aku mengatasinya ya dengan berpikir positif ja kayak, Alhamdulillah bisa mendapat perawatan disini gitu mba disini. Dan Sekarang kadida lagi mba ay.	klirik, jadi tiap hari kami begantian menyiraminya. Itu ajasih mba.	ibaratnya jua mba mun kada kelaurga kita yang memotivasi kita siapa lagi kan, itu akhirnya yang buat aku ni ya optimis lah untuk sembuh.	disini, merokok apalagi mba pasti suah sharring, sekali atau dua kali mba. Itu sih mba mungkin faktor nya.	nyaman, olahraga jua pasti kada kayak di dalam paling 2 minggu sekali karena gantian, udara jua nyaman mba lebih segar ay disini pada didalam.	olahraga aku, menjaga kebersihan mandi 2 kali sehari, makan jua kada pilih-pilih. Untuk pantangan kadida si aku mba tapi paling jangan berokok lawan memangg disini kada boleh berokok, kami	nyaman, olahraga jua pasti kada kayak di dalam paling 2 minggu sekali karena gantian, udara jua nyaman mba lebih segar ay disini pada didalam.
S	Nah untuk TB ini sendiri mba jujur aku kada suah lalu mendengar karena Alhamdulillah mba, keluarga di	Awalnya memang jenuh mba, karena apa ya kegiatan itu-itu ja mba, Untuk supaya kada	Optimis mba, untuk dorongan lawan motivasi ni dari diri sendiri	Mun ini mba, orang banyak mbah tu bisa jua keni, inya sudah merasa sakit		Minum obat ja teratur mba, lawan kita harus bersih	Inggih, mun nilai positifnya ni mba ay lah, ku guring nyaman karena

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
	rumah sehat aja kadida yang suah mengidap TB ini, makanya aku kaget mba pas tau aku di vonis TB mba disini, Aku mencoba menerima ay mba sudah, mencoba berpikir yang baik-baik ja,, karena ya ini untuk kebaikan sorang jua sekira bisa sembuh. mun wahini mba aku syukur alhamdulillah membaik sudah	stress sendiri mba, aku paling rancaki beribadah mba, bisa di kamar atau karena aku sudah lebih dari 6 bulan biasa aku ke masjid tapi memang harus izin ke dokter mba, lawan pakai masker biasanya.	ay mba untuk sembuh, ibaratnya ya siapa yang handak sakit, lawan kelaurga jua mba, Alhamdulillah, walaupun jarang menjengk karena anak ku kuliah jua mba sambil begawi, ku rancak ja mehubung i, seminggu 2 kali, rancak aku izin ke dokter ke wartel menelpon kalurga di rumah.	entah batuk nah kada cepat dibawa nya ke klinik mba pas am sudah meyebar ke kawan yang lain dikamar tu mba”.		kayak mandi 2 kali sehari, minum obat, vitamin mun ada jua, lawan ya itu jangan dibawa stress mba, nah inggih beroko k kada boleh jua disini, untuk pantangan aku kadida mba ya paling itu tadi jangan beroko, karena kita harus membai ki gizi lo soalnya kami	orangnya sedikit, lawan kada rebut jua. coba mun di dalam tu tesenggol sedikit ja bisa bekelahian mba ay.

Summary content

Aspek							
Subjek	1 Regulasi Emosi	2 Pengendalian Impuls	3 Optimis	4 Analisis Sebab-Akibat	5 Empati	6 Efikasi Diri	7 <i>Reaching Out</i>
						disini kada boleh sampai beturun timbangan mba ay. Itu ja pang.	

K. Dokumentasi Penelitian









L. Daftar Riwayat Hidup

1. Nama/Nim : Raisya Alifa Nur Syawa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 23 Desember 2001
3. No. Telp/HP : 081228713414
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Fakultas : Ushuluddin dan Humainora
6. Asal Daerah : JL. Soekarno Hatta, Km. 39, Rt. 022, kel. Sungai Merdeka, kec. Samboja, kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur
7. Alamat Sekarang : JL. Gatot Subroto IV. No. 64, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
8. Riwayat Pendidikan
- a. TK Merdeka 206
 - b. SDN Negeri 017 Samboja 2013
 - c. SMP Darul Hijrah Puteri 2016
 - d. SMA Darul Hijrah Puteri 2019
9. Nama Orang Tua
- a. Ayah

Nama	: Ratno Wibowo
Pekerjaan	: Swasta
Usia	: 53 tahun
 - b. Ibu

Nama	: Siti Asiyah
Pekerjaan	: wirausaha
Usia	: 48 tahun
10. Alamat : JL. Soekarno Hatta, Km. 39, Rt. 022, kel. Sungai Merdeka, kec. Samboja, kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Banjarmasin,

Peneliti